



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN

20 24

*Sistem
Akuntabilitas*

Kinerja

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, atas Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selama Tahun 2024. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2024 tersebut diperbandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2023 dan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur diharapkan menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efisien dan efektif, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Selain itu, sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik.

Samarinda, 28 Februari 2025

Kepala,



Fahmi Himawan, S.T., M.T

Pembina Utama Muda

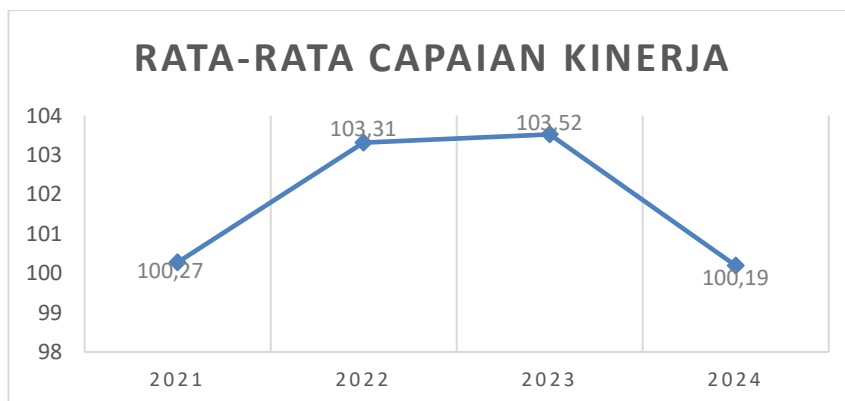
NIP. 197412162006041006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dasar pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 43 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 yang merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-206 adalah dokumen evaluasi dalam mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai melalui visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan peternakan di Kalimantan Timur sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif seluruh stakeholder sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi Negara. Rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2021-2024 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Rara-rata capian kinerja

Rincian capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja

SASARAN STRATEGIS I			
Meningkatnya Kesejahteraan Peternak			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	108,58	104,14	95,91
Rata-rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis I			95,91
SASARAN STRATEGIS II			
Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Produksi Daging (ton)	76.024,70	77.652,26	102,14
Produksi Telur (ton)	15.294,50	15.397,23	100,67
Produksi Ternak Lainnya (ton)	174,95	175,61	100,38
Rata-rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis II			101,06
SASARAN STRATEGIS III			
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat			
1. Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai)	77,07	81,70	106,01
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (Nilai)	85,00	86,03	101,21
Rata-rata Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis III			103,61
Rata-Rata Capaian Kinerja Keseluruhan			100,19

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur termasuk predikat kinerja sangat tinggi (capaian $91 \leq 100$) karena capaian keseluruhan indikator mencapai 100,19%. Dari 6 (enam) indikator, semua capaian kinerja dengan predikat kinerja sangat tinggi (capaian $91 \leq 100$) yaitu indikator Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan, Produksi Daging, Produksi Telur, Produksi Aneka Ternak Lainnya, Nilai Akuntabilitas Kinerja, dan Indeks Kepuasan Masyarakat. Rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2022-2023 merupakan capaian tertinggi, seperti pada grafik berikut:

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp97.319.276.216,00,-. Melalui Surat Edaran Gubernur No 900.1/17026/III/BPKAD/2024 tentang Pelaksanaan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 tanggal 14 Oktober 2024 terjadi perubahan anggaran menjadi

Rp98.194.276.216,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung/Belanja Pegawai Rp26.178.786.845,00,- dan Belanja Langsung Rp72.015.489.371,00,-. Adapun realisasi anggaran Rp90.908.188.234,45,- (92,58%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung/ belanja pegawai Rp22.742.151.726,00,- (86,87%) belanja langsung sebesar Rp68.166.036.508,45,- (94,65%).

Kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk Tahun 2024 merupakan lanjutan kegiatan Tahun 2023 dengan perbaikan dan penyempurnaan. Kebijakan tersebut adalah untuk mendukung tercapainya sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Sangat disadari, capaian kinerja di tahun 2024 masih sangat jauh dari yang diharapkan. Namun hasil capaian kinerja ini akan dijadikan sumber informasi dan referensi yang efektif bagi upaya perbaikan dan optimalisasi kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Kedepan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur terus meningkatkan dengan pencapaian program/kegiatan yang bermutu dan bermanfaat bagi Kalimantan Timur agar orientasi hasil tidak hanya berdasarkan outcome tetapi juga impact.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	3
D. Sumber Daya Aparatur	4
E. Aspek Strategis Organisasi	4
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	6
G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	12
A. Perencanaan Strategis.....	12
B. Indikator Kinerja Utama	14
C. Perjanjian Kinerja.....	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2023.....	20
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi.....	22
C. Analisis Capaian Kinerja	23
D. Realisasi Anggaran.....	95
BAB. IV PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja	iii
Tabel 2. Daftar Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	4
Tabel 3. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	6
Tabel 4. Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur	8
Tabel 5. Sarana dan Prasarana UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	9
Tabel 6. Sarana dan Prasarana UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	10
Tabel 7. Keselarasan Visi dan Misi Gubernur, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026	12
Tabel 8. Program Kegiatan untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Tahun 2024-2026	13
Tabel 9. Indikator Kinerja Indivisu 2024-2026	14
Tabel 10. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2024	16
Tabel 11. Target Kinerja Populasi dan Produksi APBN.....	17
Tabel 12. Target Kinerja Kegiatan APBN	18
Tabel 13. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024	19
Tabel 14. Anggaran Belanja Langsung APBD per Sasaran Strategis	19
Tabel 15. Perbandingan Nilai SAKIP.....	20
Tabel 16. Tindak Lanjut SAKIP	21
Tabel 17. Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja	22
Tabel 18. Pengukuran Kinerja Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024	22
Tabel 19. Pengukuran Kinerja Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024	23
Tabel 20. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024	24
Tabel 21. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023	25
Tabel 22. Realisasi Tujuan terhadap target Akhir RPJMD/RENSTRA 2024	25
Tabel 23. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional	26
Tabel 24. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	28
Tabel 25. Perbandingan Antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024.....	29
Tabel 26. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024	30
Tabel 27. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi.....	31
Tabel 28. Perbandingan Kinerja Tahun 2024 terhadap Target Nasional.....	32
Tabel 29. NTP Peternakan Series.....	32

Tabel 30. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada sasaran 1 (satu)	35
Tabel 31. Tabel Perbandingan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Mencapai Kinerja	35
Tabel 32. Program/Kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran 1 (satu).	36
Tabel 33. Capaian Sasaran Strategis 2 (Dua).....	48
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Capaian Tahun 2023 dan 2024	49
Tabel 35. Realisasi Sasaran 2 (dua) terhadap Target Akhir Renstra 2024-2026	54
Tabel 36. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 2 (dua)	57
Tabel 37. Tabel Perbandingan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Mencapai Kinerja	57
Tabel 38. Program/Kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran 2 (dua).	58
Tabel 39. Data Fasilitas Gudang Pakan Tahun 2024	67
Tabel 40. Data Fasilitas Penanaman HPT Tahun 2024	68
Tabel 41. Data Unit Usaha yang Mengedarkan Obat Hewan Bermutu	70
Tabel 42. Capaian Sasaran Strategis 2 (Dua).....	81
Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian Tahun 2023 dan 2024	82
Tabel 44. Realisasi Sasaran 3 (tiga) terhadap Target Akhir Renstra 2024-2026	82
Tabel 45. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 3 (tiga).....	82
Tabel 46. Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	83
Tabel 47. Realisasi Sasaran Strategis RENSTRA 2024-2026	96
Tabel 48. Perbandingan Realisasi Anggaran	96
Tabel 49. Realisasi anggaran sasaran 3 (tiga) RENSTRA 2024-2026.....	97
Tabel 50. Realisasi Anggaran Dinas dan UPTD lingkup Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim Tahun 2024.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Sebaran Desa Korporasi Ternak di Kalimantan Timur Tahun 2024	46
Gambar 2. Peta Sebaran Sarang Burung Walet	65
Gambar 3. Peta sebaran Kegiatan Inseminasi Buatan (IB)	66
Gambar 4. Peta Sebaran Pusat Kesehatan Hewan	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rara-rata capaian kinerja.....	ii
Grafik 2. Perbandingan (It) dan (Ib) Peternakan Series	30
Grafik 3. <i>Perbandingan NTPP Kalimantan dengan NTPP Nasional Tahun 2024</i>	31
Grafik 4. Produksi Daging Kalimantan Tahun 2023-2024	49
Grafik 5. Produksi Daging (ton) Tahun 2019-2024	50
Grafik 6. Produksi Daging Ternak Ruminansia.....	51
Grafik 7. Produksi Daging Non Ruminansia (ton) Tahun 2019-2024.....	51
Grafik 8. Produksi Telur.....	52
Grafik 9. Produksi Telur Kalimantan Tahun 2023-2024.....	53
<i>Grafik 10. Produksi Telur Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2019-2024 (ton)</i>	53
Grafik 11. Produksi Aneka Ternak Lainnya (ton) 2022-2024.....	54

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di bidang peternakan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Timur melalui Sekretaris Daerah. Dasar pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 43 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Keberadaan Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah, diharapkan dapat membantu Gubernur membawa Kalimantan Timur melakukan pembangunan di subsektor peternakan dan kesehatan hewan dalam rangka mendorong pembangunan daerah yang berkesinambungan.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 43 Tahun 2023, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas :

membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Fungsi :

Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 43 tahun 2023 tersebut, mempunyai fungsi :

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 689, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- 1) perumusan kebijakan teknis bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah Daerah;
- 2) perencanaan, pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 4) pengarahan pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan dan hambatan serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;
- 5) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang perbibitan, pakan dan produksi peternakan;
- 6) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang kawasan dan agribisnis peternakan;
- 7) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang kesehatan hewan;
- 8) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang kesehatan masyarakat veteriner;
- 9) penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 10) pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- 11) pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
- 12) pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 690 Kepala Dinas mempunyai uraian tugas:

- 1) merumuskan program kerja di lingkungan dinas berdasarkan rencana strategis dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 2) mengoordinasikan pelaksanaan tugas sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan kebijakan pimpinan agar target kerja tercapai sesuai rencana;
- 3) membina bawahan dengan cara mengadakan rapat/pertemuan dan bimbingan secara berkala agar diperoleh kinerja yang diharapkan;
- 4) mengarahkan pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas,

tanggung jawab, permasalahan dan hambatan serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;

- 5) merumuskan kebijakan teknis bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan hasil produksi peternakan dan kesehatan hewan;
- 6) melaksanakan koordinasi program kegiatan dengan perangkat Daerah, lembaga/instansi terkait dalam penyelenggaraan kegiatan peternakan dan kesehatan hewan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi hasil peternakan;
- 7) mengendalikan pelaksanaan program dinas berdasarkan rencana program dan untuk memastikan pelaksanaan program berjalan dengan lancar;
- 8) mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dengan cara membandingkan rencana dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
- 9) menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai akuntabilitas kinerja dinas; dan
- 10) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Gubernur baik lisan maupun tertulis.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 43 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dibantu oleh:

1. Sekretariat Dinas
2. Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan
3. Bidang Kesehatan Hewan

4. Bidang Kawasan dan Agribisnis
5. Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner

Secara rinci struktur organisasi Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada lampiran 1.

D. Sumber Daya Aparatur

Dalam menjalankan kegiatan organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur per Desember 2024 memiliki sumber daya manusia aparatur secara keseluruhan termasuk pada UPTD sebanyak 173 orang yang terdiri dari 15 orang pejabat struktural, 44 orang pejabat fungsional tertentu, 40 pejabat fungsional umum, serta 70 orang tenaga non PNS. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan maupun wilayah kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

E. Aspek Strategis Organisasi

Tabel 2. Daftar Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

NO	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan							Pendidikan							
		Laki-laki	Perempuan	IV	III	II	I	X	IX	VII	S3	S2	S1	D-IV	D-III	SMA	SMP	SD
1	Kepala Dinas	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Sekretaris	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Kepala Bidang	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0
4	Kepala UPTD	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Kepala Sub Bagian	2	1	2	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0
6	Kepala Seksi	0	4	1	3	0	0	0	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0
7	Fungsional Tertentu	25	19	3	12	3	0	11	16	3	0	18	24	0	6	0	0	0
8	Fungsional Umum	23	17	1	26	13	0	0	0	0	0	0	13	0	1	26	0	0
9	Tenaga Non PNS	49	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	3	3	25	1	2
10	Jumlah PNS	37	36	0	0	0	0	0	0	0	1	16	25	0	5	26	0	0
11	Jumlah PPPK	20	10	0	0	0	0	0	0	0	0	11	16	0	3	0	0	0
12	Jumlah ASN (PNS dan PPPK) + Tenaga Non PNS	106	67	0	0	0	0	0	0	0	1	27	77	3	11	0	1	2
	Jumlah Total Pegawai	173		15	42	16	0	11	16	3	1	27	77	3	11	51	1	2

Sebagai bagian dari pembangunan sektor pertanian dan pembangunan wilayah, maka pembangunan peternakan dalam meningkatkan produksinya akan dipengaruhi oleh lingkungan strategis yang meliputi lingkungan strategis wilayah dan nasional; lingkungan global dan regional; dan lingkungan strategis politik dan ekonomi sebagai berikut :

1. Lingkungan Strategis Global dan Regional tidak akan terlepas dari aturan-aturan perdagangan bebas, terkait dengan diberlakukannya *Technical Barrier On Trade*, *Sanitary Phytosanitary* dan liberalisasi dalam perdagangan dan jasa.
2. Lingkungan Strategis Wilayah dan Nasional, meliputi :
 - a. Seiringnya jumlah penduduk yang terus meningkat tidak terlepas dari kebutuhan bahan pangan yang berkualitas.
 - b. Terjadinya proses transformasi struktural perekonomian yang berdampak pada menurunnya pangsa pasar dari sektor pertanian, sementara tenaga kerja masih bertumpu di sektor pertanian.
 - c. Selain itu terjadinya konversi lahan pertanian sehingga petani peternak gurem meningkat dan produktivitas pertanian menurun. Sementara pemanfaatan lahan di Wilayah Kalimantan Timur masih belum optimal.
3. Lingkungan Strategis Politik dan Ekonomi, yang akan berhadapan dengan pergeseran fungsi dan peran pemerintah termasuk berlakunya Undang-undang dan peraturan tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Permasalahan utama yang dihadapi dalam mendukung visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Masalah Utama	Permasalahan	Akar Masalah
Belum Optimalnya peran sub sektor peternakan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat	a. Populasi Dasar Tidak Mencukupi Kebutuhan , Produksi Dan Produktifitas Ternak Rendah	1.Reproduksi ternak belum optimal 2.Mutu Genetik ternak rendah 3.Ketersediaan Ternak Dasar (Sapi Betina Produktif) belum mencukupi 4.Penerapan GBP dan GFP belum optimal
	b. Efisiensi Produksi Rendah, Harga Pokok produksi Tinggi	1.Penerapan Teknologi Peternakan Belum Optimal
	c. Produksi Dan Produktifitas Pakan Ternak Belum Memadai	1.Bahan baku pakan terbatas dan harganya mahal 2.Terbatasnya produksi pakan penguat lokal (konsentrat), dan masih dipasok dari luar daerah 3.Produksi Hijauan Pakan ternak rendah 4.Luas Lahan Hijauan Pakan Ternak terbatas
	d. Potensi Komoditas Ternak Lokal Belum Dimanfaatkan Secara Optimal	1.Potensi ternak lokal belum dimanfaatkan secara maksimal 2.Potensi produksi aneka ternak belum optimal 3.Minimnya komoditas unggulan peternakan
	e. Masih Adanya Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis	1.Masih terjadi kasus PHMS dan zoonosis 2.Belum adanya penerapan sertifikasi zona/kompartemen bebas kasus penyakit
	f. Pelayanan Kesehatan Hewan Dan Pengawasan Mutu Obat Hewan Belum Optimal	1.Banyaknya peredaran obat hewan yang Mutu, khasiat dan keamanan tidak memadai 2.Banyaknya kasus Gangguan reproduksi pada sapi betina 3.Pelayanan kesehatan hewan belum optimal
	g. Pengawasan Lalulintas Hewan/Ternak Optimal	1.Belum tertibnya Lalu lintas Hewan/ Ternak yang masuk atau keluar wilayah Provinsi KALIMANTAN TIMUR 2.Belum adanya analisa Risiko Penyakit Hewan, terhadap hewan yang masuk ke wilayah KALIMANTAN TIMUR
	h. Layanan Laboratorium Keswan Dan Kesmavet Belum Sepenuhnya Memadai Untuk Kondisi Situasi Terkini	Lingkup dan pelayanan pengujian laboratorium belum memadai dengan situasi terkini (Penyakit hewan dan atau keamanan produk pangan asal hewan)
	i. Pemenuhan Konsumsi Pangan Asal Hewan Yang Aman Sehat Utuh Dan Halal (Asuh) Belum Sepenuhnya Dipahami Secara Merata Di Masyarakat	1.Terjadi kasus stunting pada balita di Kalimantan Timur 2.Pemahaman Masyarakat tentang penyakit zoonosis masih rendah
	j. Jaminan Mutu Dan Keamanan Pangan Asal Hewan Belum Optimal	1.Pengawasan keamanan pangan asal hewan belum optimal 2.Belum tertibnya laulintas produk asal hewan

Masalah Utama	Permasalahan	Akar Masalah
	k. Pemotongan Betina Produktif Dan Kesejahteraan Hewan Masih Terjadi Secara Sporadis Di Kalimantan Timur	1.Masih banyaknya Pemotongan sapi betina, yang diindikasi masih produktif 2.Kasus kesejahteraan Hewan belum mendapatkan atensi/perhatian secara hukum
	l. Terbatasnya Kawasan Peternakan	1.Belum adanya penetapan kawasan peternakan di kabupaten/kota 2.Area budidaya ternak yang semakin terbatas
	m. Akses Pembiayaan Usaha Peternakan Oleh Masih Rendah	1.Usaha peternakan masih dianggap usaha "High Risk" sehingga sulit mendapatkan kepercayaan pembiayaan 2.Bunga Bank Tinggi masih berat untuk diakses usaha peternakan
	n. Keterlibatan Swasta Dalam Usaha Peternakan Masih Rendah	Minat usaha peternakan masih rendah, baik pengusaha maupun level masyarakat
	o. Kapasitas SDM Dan Kelembagaan Peternakan masih rendah	1.Minimnya regenerasi peternak 2.Rendahnya kualitas SDM Peternak 3.Sering terjadi permasalahan sistem kemitraan 4.Tertinggalnya kelembagaan peternak dan jejaring bisnis
	p. Daya Saing Produk Peternakan Rendah dan Fluktuasi Harga Komoditas Picu Inflasi	1.Nilai tambah produk peternakan masih rendah 2.Kebutuhan pupuk asal KOHE meningkat, potensi Energi Baru Terbarukan belum optimal 3.Fluktuasi Harga komoditas peternakan akibat tidak seimbangnya supply Demand

G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh sarana dan prasarana, antara lain:

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Roda Empat Double Gardan (HILUX)	1	Unit
2	Televisi	3	Unit
3	Papan nama Pengamanan Aset Tanah Sepaku	1	Unit
4	HT	10	Unit
5	GPS	1	Unit
6	Radio Mobil	3	Unit
7	Mikroskop	1	Unit
8	Pompa Air	2	Unit
9	Tangga	1	Unit
10	Alat Klinik Hewan	1	Unit
11	Alat Gangguan Reproduksi	1	Unit
12	Mikropone	4	Unit
13	Timbangan Ternak	1	Unit
14	Roda 2 (Tril)	2	Unit
15	Scaneer	5	Unit
16	Brankas	1	Unit
17	Laptop	11	Unit
18	Hardisk Eksternal	4	Unit
19	AC	5	Unit
20	Printer	14	Unit
21	Rehab Pagar	1	Paket
22	Meja Rapat	1	Buah
23	Meja Kerja	3	Buah
24	Komputer (PC)	3	Unit
25	Kamera Vidio dan Tripod	4	Unit
26	Rehab Drainase dan Kamar Mandi	1	Unit
27	Pengembangan Aplikasi Siranch (BKA)	2	Paket
28	Aplikasi Si Pedet	1	Buah
29	Rehab Mushola	1	Paket
30	Kajian Walet	1	Buah

Tabel 5. Sarana dan Prasarana UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah	686.4	m2
2	Gedung	1	Unit (2 Lantai) 309 m2
3	Klinik Hewan	0	Ruang
4	Taman	10	m2
5	Listrik	41.500	KVA
6	Air	1	Jaringan
7	Telepon	1	Line
8	Internet	2	Line
9	Area Parkir	1	Area
10	Ruang Rapat	1	Ruang
11	Ruang Pengujian Lab	7	Ruang
12	Ruang Kepala UPTD	1	Ruang
13	Ruang Staff	4	Ruang
14	Ruang Arsip	1	Ruang
15	Koperasi	0	Buah
16	Perpustakaan	0	Ruang
17	Ruang CS	1	Ruang
18	Komputer PC	6	Unit
19	Laptop	15	Unit
20	Ruang Media/ Reagen/Sampel	1	Ruang
21	Ruang Persediaan/Gudang	1	Ruang
22	Ruang Pengadaan	0	Ruang
23	Mobil Dinas	2	Unit
24	Mobil operasional	1	Unit
25	Motor Dinas	4	Unit
26	Kantin	0	Buah
27	Website	1	Buah
28	Papan Pengumuman	1	Buah
29	LED Display/Running Text	1	Buah
30	Papan iklan/ Baleho	1	Buah
31	Mushola	1	Unit
32	File Arsip	2	Buah
33	Printer	10	Buah
34	Scanner	2	Buah

Tabel 6. Sarana dan Prasarana UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah	504.607	m ²
2	Gedung	1	Unit (2 Lantai) 2.410 m ²
3	Klinik Hewan	1	Ruang
4	Listrik	1	Jaringan
5	Area Parkir	1	Area
6	Ruang Rapat	1	Ruang
7	Koperasi	1	Buah
8	Komputer	8	Unit
9	Laptop	10	Unit
10	Ruang Obat	1	Ruang
11	Ruang Persediaan	1	Ruang
12	Mobil operasional	3	Unit
13	Motor Dinas	9	Unit
14	Kantin	1	Buah
15	Papan Pengumuman	1	Buah
16	Mushola	1	Unit
17	Printer Multifungsi	18	Buah
18	Traktor/Jonder	1	Unit
19	Mesin chopper	2	Unit
20	Mesin penggiling pakan	1	Unit
21	Laboratorium	2	Unit
22	Gedung Mess	1	Unit
23	Gedung Bokashi	1	Unit
24	Gedung display	1	Unit
25	Pos Satpam	2	Unit
26	Gedung Pabrik pakan mini	1	Unit
27	Kandang sapi	8	Unit
28	Kandang Ayam	2	Unit
29	Guest House	1	Unit
30	Gazebo	2	Unit
31	Anjungan Rusa	1	Unit
32	Kandang Gelap	1	Unit
33	Rumah dinas	7	Unit

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
34	Kandang rusa	1	Unit
35	Gedung pelatihan	1	Unit
36	Kandang Infasi	1	Unit
37	Taman	1	Unit
38	excavator	1	Unit
39	Timbangan	2	Unit
40	Tangki Air	2	Unit
41	Standar Tools	1	Unit
42	Alat Pembersih	21	Unit
43	Mixer Pakan Ternak	1	Unit
44	Traktor Tangan	1	Unit

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis atau disebut dengan Renstra merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi dan misi Gubernur, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur mengacu pada tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026. Penyusunan Renstra melalui proses transparan, demokratis dan partisipatif yang setiap tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan dasar penyusunan Perjanjian Kinerja (PK). Melalui PK, terwujudlah komitmen antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tabel 7. Keselarasan Visi dan Misi Gubernur, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal 2023	Target Kinerja Sasaran Tahun		
						2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7		
Meningkatkan Peran Subsektor Peternakan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi non Migas dan Batubara	Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Peternakan (%)			%	1,94	2,00	2,14	2,29
		Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai	108,04	108,58	109,12	110
		Meningkatnya Produksi Pangan Asal Hewan	1. Produksi Daging	Ton	74.461,00	76.024,70	77.773,30	79.717,60
			2. Produksi Telur	Ton	14.834,64	15.294,50	15.799,20	16.352,20
			3. Produksi Aneka Ternak Lainnya	Ton	166,62	174,95	183,70	192,88
Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang Akuntabel dan Memiliki Pelayanan Publik	Nilai Akuntabilitas Kinerja (SAKIP)			Nilai	77,84	78,50	79,30	80,01
	Indeks Kepuasan Masyarakat			Nilai	84,60	85,00	85,50	86,00
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat	Nilai Akuntabilitas Kinerja (SAKIP)	Nilai	75,6	77,07	78,54	80,01
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80,25	85,00	85,50	86,00

Tabel 8. Program Kegiatan untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Tahun 2024-2026

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan Peran Sub Sektor Peternakan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Non Migas dan Batubara	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternak	Nilai	Program Penyuluhan Pertanian Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Program Perizinan Usaha Pertanian Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesmavet	1 Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian 2 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan 3 Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian 4 Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota 5 Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 6 Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	1. Produksi Daging 2. Produksi Telur 3. Produksi Aneka Ternak Lainnya	Ton Ton Ton	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesmavet	1 Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi 2 Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi 3 Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor 4 Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain 5 Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi 6 Penataan Prasarana Pertanian 7 Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi 8 Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi 9 Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan
2	Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang Akuntabel dan Memiliki Pelayanan Publik Berkualitas	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja 2. Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai Nilai	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah 4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah 5 Administrasi Umum Perangkat Daerah 6 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 7 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 8 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Selain itu, Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur juga mendapatkan dana yang bersumber dari APBN adalah sebagai berikut:

a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak
2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
3. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak

b. Program Dukungan Manajemen meliputi kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur yang mengindikasikan pencapaian kinerja paling utama sebuah instansi pemerintah. IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Indikator Kinerja Indivisu 2024-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
A.	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	<p>NTP membandingkan harga jual hasil peternakan dengan harga konsumsi rumah tangga peternak dan harga usaha ternak.</p> <p>Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan = $\frac{\text{Indeks harga yang diterima}}{\text{Indeks harga yang dibayarkan}} \times 100$</p>	Data NTP yang dipublikasikan BPS	1. Bidang Kawasan dan Agribisnis 2. Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner 3. Bidang Kesehatan Hewan
B.	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Hewan	1. Produksi daging (ton) 2. Produksi telur (ton) 3. Produksi Aneka Ternak Lainnya (ton)	Ton Ton Ton	<p>1. Produksi Daging = jumlah pemotongan x produktivitas daging per ekor <u>Penjelasan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi daging sapi = 157,97 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) • Produksi daging kerbau = 193,30 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) • Produksi daging kambing = 13,50 x jumlah pemotongan ternak (ekor) • Produksi daging domba = 15,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) • Produksi daging babi = 64,21 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) • Produksi daging ayam buras = 0,74 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) • Produksi daging ayam petelur = 0,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) 	Renstra, Statistik Peternakan	1. Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan 2. Bidang Kawasan dan Agribisnis 3. Bidang Kesehatan Hewan 4. UPTD LKK 5. UPTD PTHPT

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
				<ul style="list-style-type: none"> • Produksi daging ayam pedaging = 1,034 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) • Produksi daging itik = 0,83 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) <p>2. Produksi Telur = jumlah betina produktif x produktivitas telur per ekor <u>Penjelasan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi telur ayam buras = 35% x populasi awal x 1,83 kg • Produksi telur ayam petelur = 60% x populasi awal x 12,85 kg • Produksi telur itik = 60% x populasi awal x 9,15 kg <p>3. Produksi Aneka Ternak Lainnya <u>Penjelasan</u> Produksi Ternak Lainnya = \sumProduksi Madu Kelulut + \sumProduksi Sarang Burung Walet + \sumProduksi Daging Rusa + \sumProduksi Ulat Maggot</p>		
C.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja (SAKIP) 2. Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai Poin	<p>1. Nilai SAKIP <u>Penjelasan</u> Nilai Akuntabilitas Kinerja = \sum Bobot dari sub komponen yang dinilai</p> <p>2. Indeks Kepuasan Masyarakat <u>Penjelasan</u> SKM = $\frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}}$ x Nilai Penimbang</p>	Nilai yang dipublikasi inspektorat Laporan SKM semesteran	1.Sekretariat

C. Perjanjian Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja instansi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 10. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTPP) Peternakan	108,58
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Hewan	-Produksi Daging (ton) -Produksi Telur (ton) -Produksi Aneka Ternak Lainnya (ton)	76.024,70 15.294,50 174,95
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat	-Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai) -Indeks Kepuasan Masyarakat (Poin)	77,07 85,00

Pada tahun 2024, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur menyepakati Perjanjian Kinerja Tahunan dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan 14 indikator kinerja. Indikator dalam Perjanjian Kinerja tersebut juga mendukung tercapainya IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada sasaran I (satu) yaitu meningkatnya kesejahteraan peternak dan sasaran II (dua) yaitu meningkatnya produksi pangan asal ternak. Perjanjian Kinerja antara Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp5.482.099.000,- (Lima Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): Rp -

II. Kinerja Tahunan

Tabel 11. Target Kinerja Populasi dan Produksi APBN

No.	Komoditas	Populasi (ekor)	Produksi Daging (Meat Yield, Ton)	Produksi Telur (Ton)	Produksi Susu (Ton)
1.	Sapi Potong	141.957	8.539	-	-
2.	Sapi Perah	98	-	-	128
3.	Kerbau	6.8736	76	-	-
4.	Kambing	68.898	482	-	-
5.	Domba	720	5	-	-
6.	Ayam Pedaging	58.012.447	63.966	-	-
7.	Ayam Petelur	1.520.919	-	27.393	-
8.	Ayam Lokal	4.969.647	5.561	2.344	-
9.	Itik	289.703	123	2.227	-
10.	Babi	108.658	1.031	-	-

Tabel 12. Target Kinerja Kegiatan APBN

No	Uraian	Target	Satuan
1	Hasil Uji Mutu dan Keamanan Pakan	50	Sampel
2	Layanan Kesehatan Hewan	77.099	Layanan
3	Layanan Optimalisasi Reproduksi	6.500	Layanan
4	Ternak Yang Didata dan Ditandai	4.014	Unit
5	Unit Usaha Yang Dibina Sertifikasi NKV	4	Lembaga
6	Masyarakat yang Teredukasi Zoonosis dan Kesejahteraan Hewan	25	Orang
7	Layanan BMN	1	Layanan
8	Layanan Data dan Informasi	1	Dokumen
9	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	6	Dokumen
10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen
11	Layanan Manajemen Keuangan	4	Dokumen
12	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga
13	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1	Unit
14	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1	Unit

1. Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp97.319.276.216,00,-. Melalui Surat Edaran Gubernur No 900.1/17026/III/BPKAD/2024 tentang Pelaksanaan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 tanggal 14 Oktober 2024 terjadi perubahan anggaran menjadi Rp98.194.276.216,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung/Belanja Pegawai Rp26.178.786.845,00,- dan Belanja Langsung Rp72.015.489.371,00,- Adapun realisasi anggaran Rp90.908.188.234,45,- (92,58%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung/ belanja pegawai Rp. 22.742.151.726,00,- (86,87%) belanja langsung sebesar Rp. 68.166.036.508,45,- (94,65%).

Alokasi awal DIPA APBN Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (06) Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur TA 2023 sebesar Rp5.482.099.000,- selama tahun 2024 terdapat revisi DIPA sehingga alokasi dana APBN (06) TP menjadi Rp1.544287.000,-. Alokasi DIPA APBN Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian Rp150.000.000,-

2. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

Tabel 13. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

No	Uraian	Tahun Anggaran 2024		
		Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung	26.178.786.845,00	22.742.151.726,00	86,87
2	Belanja Langsung	72.015.489.371,00	68.166.036.508,45	94,65
Jumlah		98.194.276.216,00	90.908.188.234,45	92,58

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung APBD Tahun 2024 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Anggaran Belanja Langsung APBD per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	7.135.712.417,00	6.213.181.011,00	87,07
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	40.490.706.295,00	38.837.095.799,00	95,92
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat	50.567.857.504,00	45.857.911.424,00	90,69

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2023

1. Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas kinerja

Hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 penilaian Tahun 2024 memperoleh nilai sebesar **81,70** atau dengan predikat penilaian **A (Memuaskan)** sebagaimana tabel berikut.

Tabel 15. Perbandingan Nilai SAKIP

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot (%)	Penilaian*		Peningkatan/ Penurunan Capaian
			2023	2024	
1	Perencanaan Kinerja	30	21,60	23,10	1,5
2	Pengukuran Kinerja	20	18,00	18,00	0
3	Pelaporan Kinerja	10	10,00	10,00	0
4	Evaluasi Internal	20	14,80	15,40	0,6
5	Capaian Akuntabilitas Kinerja	20	11,20	15,20	4
Nilai Hasil Evaluasi			75,60	81,70	6,1
Predikat Penilaian			BB	A	

*Nilai 2 (dua) Tahun terakhir

2. Tidak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP.

Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Tindak Lanjut SAKIP

REKOMENDASI/ URAIAN RINGKAS	KODE REKOME NDASI	TINDAKLANJUT / TANGGAPAN URAIAN RINGKAS	KATEGORI			PARAF ITJEN / INSPEK TORAT	KET
			S	D	B		
A. Perencanaan Kinerja							
Meningkatkan pemantauan Rencana Aksi yang telah dilakukan setiap triwulan untuk dilakukan setiap Bulan		Melaporkan progres capaian kinerja setiap bulan melalui aplikasi siranch (https://siranch.kaltimprov.go.id/) dan link spreadsheet realisasi anggaran (https://bit.ly/Angkas_RealKeu_PerBulan_TA2024) dengan menyampaikan permasalahan, rencana aksi, dan tindak lanjut					Aplikasi Siranch
B. Pengukuran Kinerja							Tidak ada rekomendasi
C. Pelaporan Kinerja							Tidak ada rekomendasi
D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal							
Meningkatkan hasil implementasi SAKIP pada seluruh komponennya		1. Pelaporan kinerja dengan sistem informasi dan teknologi 2. Koordinasi antar unit kerja sebagai pendorong implementasi SAKIP 3. Penguatan data dan analisis kinerja untuk pengambilan keputusan yang lebih baik					1. Aplikasi SIRANCH, E-SAKIP 2. SK Tim SAKIP, Notulen Rapat, Rumusan Rakontekda dan BA FPD 3. Rapat Verifikasi dan Validasi DATA
E. Capaian Akuntabilitas Kinerja							
Meningkatkan capaian kinerja pada tahun mendatang dengan nilai persentase melebihi 110%		Melakukan kolaborasi dengan pihak terkait bidang peternakan dan kesehatan hewan dalam kerjasama pengembangan peternakan berkelanjutan untuk mempercepat dan meningkatkan persentase capaian kinerja					Perjanjian Kerjasama

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang dalam kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja

No	Interval nilai realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri No.86 Tahun 2017

Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Pengukuran Kinerja Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Realisasi*	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan Peran Subsektor Peternakan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi non Migas dan Batubara	Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Peternakan (%)	%	2,00	4,00	200,00
Capaian Kinerja Tujuan						200,00
2	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja (SAKIP)	Nilai	78,50	78,74	100,31
		2. Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	85,00	86,11	101,31
Capaian Kinerja Tujuan						100,81
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran						150,40

Tabel 19. Pengukuran Kinerja Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7=(6/5*100)
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (Peternak)	Nilai	108,58	104,14	95,91
Capaian Kinerja Sasaran 1						95,91
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak (*)	1. Produksi daging	Ton	76.024,70	77.652,26	102,14
		2. Produksi telur	Ton	15.294,50	15.397,23	100,67
		3. Produksi Aneka Ternak Lainnya	Ton	174,95	175,61	100,38
Capaian Kinerja Sasaran 2						101,06
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	77,07	81,70	106,01
		2. Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	85,00	86,03	101,21
Capaian Kinerja Sasaran 3						103,61
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran						100,19

Dari sasaran strategis dan tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, kinerja yang dicapai menunjukkan telah memenuhi kriteria tinggi dengan rata-rata capaian untuk tujuan sebesar 150,40% dan kriteria sangat tinggi dengan rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 100,11%. Analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024 akan dijelaskan pada analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis di bawah.

C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja terkait dengan pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai atau sebab-sebab tidak tercapainya kinerja dalam rangka pencapaian misi yang sudah direncanakan sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis. Pencapaian tujuan dan sasaran strategis pada Tahun 2024 merupakan hasil pencapaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas

Peternakan Provinsi Kalimantan Timur selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Analisis atas capaian indikator kinerja pada tujuan

Tujuan 1: Meningkatkan Peran Subsektor Peternakan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi non Migas dan Batubara

Indikator tujuan yaitu “**Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Peternakan**”

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) adalah indikator yang mengukur seberapa cepat perekonomian suatu wilayah atau sektor berkembang dari waktu ke waktu. Subsektor peternakan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari sektor pertanian, sehingga subsektor peternakan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan ketahanan pangan, terutama dalam menjaga ketersediaan dan kecukupan protein hewani yang mayoritas terdapat pada komoditas peternakan, seperti daging, telur, dan susu yang tidak dapat digantikan dan ketersediaannya sebagian masih bergantung kepada impor.

Tabel 20. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Realisasi*	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan Peran Subsektor Peternakan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi non Migas dan Batubara	Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Peternakan (%)	%	2,00	4,00	200,00
Capaian Kinerja Tujuan						200,00

*Angka Sementara BPS (2024)

Capaian kinerja terhadap tujuan ini ber kriteria tinggi, karena capaian kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah terealisasi 4,00% dari target 2,00% dengan presentase capaian 200%.

Tabel 21. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2024
			2023*	2024**	
1	2	3	4	5	6=((5-4)/4)*100
1	Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Peternakan	%	1,14	4,00	250,88

*Rilis BPS Kalimantan Timur (2023)

** Angka Sementara BPS Kalimantan Timur (2024)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Tahun 2024 terkait Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Peternakan mencapai 4,00 pada Tahun 2024. Mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 dengan 1,14. Secara luas LPE Peternakan dan Kesehatan Hewan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu populasi ternak dan produktifitasnya, kebijakan pemerintah dan permintaan pasar dari sektor pertambangan.

Rumus Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$LPE = \frac{PDBt - PDBt-1}{PDBt-1} \times 100\%$$

Dimana:

LPE = Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)

PDBt = Produk Domestik Bruto (PDB) sektor peternakan pada tahun tertentu (tahun t)

PDBt-1 = PDB sektor peternakan pada tahun sebelumnya (tahun t-1)

Tabel 22. Realisasi Tujuan terhadap target Akhir RPJMD/RENSTRA 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi*	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=5/4*100
1	Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Peternakan	%	2,29	4,00	174,67

*Angka Sementara BPS (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peningkatan laju pertumbuhan ekonomi subsector peternakan pada tahun 2024 telah mencapai 4,00% atau 174,67% hingga akhir RENSTRA 2024-2026.

Tabel 23. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2024	Realisasi Nasional *	Ket. (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Peternakan	%	2,29	3,83	(+)

*Peternakan dalam Angka (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Subsektor Peternakan nasional sebesar 3,83%. Sedangkan LPE Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Timur sebesar 2,29% terhadap LPE nasional.

Dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi subsektor peternakan beberapa faktor penghambat diantaranya:

- Bergesernya minat konsumsi produk segar ke produk beku
- Adanya penurunan pada harga ayam hidup, karena masuknya ayam beku ke wilayah kaltim
- Adanya peningkatan kasus penyakit hewan (AI, PMK, dan LSD) yang menghambat produksi dan produktifitas serta lalulintas ternak
- Harga pakan atau bahan baku lainnya yang tinggi dapat mengurangi margin keuntungan peternak dan menghambat (tidak adanya pabrik pakan)
- Fluktuasi harga produk peternakan di pasar global atau domestik dapat memengaruhi pendapatan peternak

Sedangkan Faktor pendorong dalam meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah diantaranya:

- Tren konsumsi daging dan telur yang terus meningkat sehingga meningkatkan permintaan produksi
- Ketersediaan fasilitasi pakan ternak untuk peningkatan produktifitas ternak. Fasilitasi yang dengan adanya subsidi jagung dari Kementerian Pertanian dan Polri untuk penguatan pakan di ayam petelur

- Peningkatan produktifitas budidaya unggas dan aneka ternak (walet dan kelulut)
- Peningkatan pengeluaran komoditas aneka ternak yaitu Sarang Burung Walet (SBW) ke luar Kalimantan Timur dari Tahun 2023 166,62 ton menjadi 175,61 ton pada Tahun 2024
 - Adanya regulasi dan kebijakan dari pemerintah pusat Permentan No.17 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pengawasan Lalu Lintas Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan yang mendukung pengawasan lalulintas Hewan, Produk Hewan, dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)
 - Kebijakan melalui Peraturan Gubernur No. 100.3.3.1/K.708/2023 tentang Pembatasan Pemasukan Ternak Domba yang mendukung pemasukan domba dengan persyaratan sehingga terdapat peningkatan produksi peternakan
- Adanya Kemudahan akses ke kredit atau pinjaman dengan bunga rendah melalui KUR sebesar 61,25 Miliar Rupiah dengan 691 Debitur, Akses LPDP dan sumber pembiayaan lainnya
- Peningkatan pelayanan kesehatan hewan dengan adanya puskesmas 31 unit, klinik hewan, vaksinasi, dan obat-obatan untuk pencegahan penyakit
 - Sebaran Puskesmas di Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:
 - 1) Balikpapan 1 Unit, 2) Berau 6 Unit, 3) Bontang 1 Unit, 4) Kutai Barat 2 Unit, 5) Kutai Kartanegara 5 unit, 6) Kutai Timur 5 Unit, 7) Paser 6 Unit, 8) Penajam Paser Utara 4 Unit, 9) Samarinda 1 Unit
- Kemitraan dan kolaborasi yang mendukung peningkatan produktifitas ternak bersama 1) Disperindagkop pada kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Ternak, 2) Pelaku Usaha Sawit melalui Integrasi Sapi Sawit Peraturan Gubernur N0. 33 Tahun 2023 tentang Integrasi Perkebunan Kelapa Sawit dengan Usaha Ternak Sapi, 3) Perusahaan Tambang melalui Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

Untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan yaitu sebagai berikut:

- Peningkatan produksi pakan yang berkualitas dan terjangkau mendukung pertumbuhan ternak yang optimal dengan cara mengeksplorasi bahan baku pakan yang ada dikaltim.
- Memaksimalkan potensi kolaborasi dengan perusahaan kelapa sawit, perusahaan tambang, kemitraan peternak dan subsektor perkebunan, kehutanan, pertanian dan perindagkop
- Digitalisasi manajemen penggunaan IoT (Internet of Things), AI (Artificial Intelligence), dan big data dalam manajemen peternakan. Melalui pemanfaatan aplikasi PDKT SIRANCH (<https://pdk-t-siranch.kaltimprov.go.id/>) untuk informasi produk yang dijual, pelaporan keuangan, dan akses informasi peternak dengan FAQ.

Tabel 24. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Tujuan	Indikator Kinerja	% Rata-rata Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Peternakan	%	174,67	94,60	80,07

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada tujuan sebesar (80,07) %. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sebesar 174,67% tercapai memerlukan serapan anggaran sebesar 94,60%. Tercapainya tujuan ini didukung oleh program APBD dan APBN yang ada di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kesejahteraan Peternak

Indikator sasaran strategis 1 (satu) adalah

“Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan”

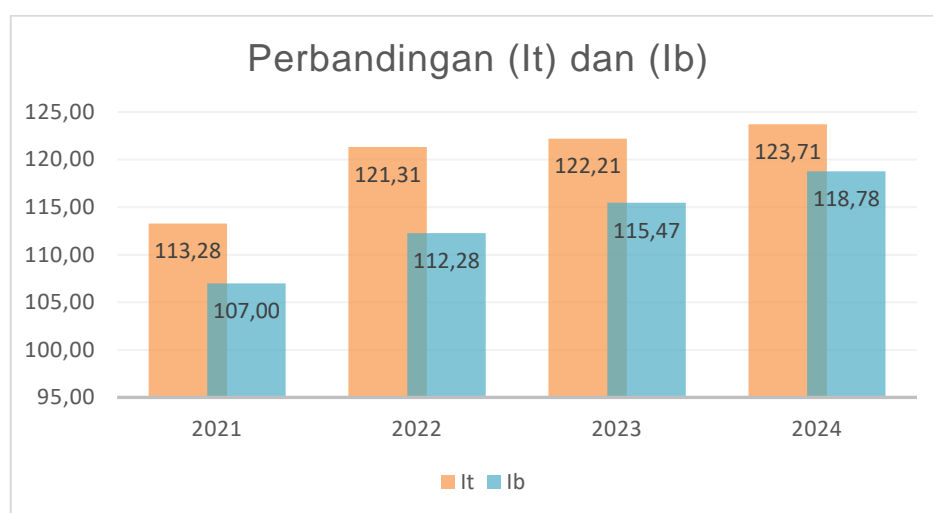
Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat daya beli petani di suatu wilayah. NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan daya beli petani.

Tabel 25. Perbandingan Antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7=(6/5*100)
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (Peternak)	Nilai	TW I 108,58 TW II 108,58 TW III 108,58 TW IV 108,58	104,82 106,57 105,16 104,14	96,54 98,15 96,85 95,91
Capaian Kinerja Sasaran 1						95,91

Pada tahun 2024 indeks yang diterima petani (It) sebesar 123,71 dan indeks yang dibayarkan petani (Ib) sebesar 118,78 sehingga diperoleh NTP tahun 2024 sebesar 104,14. Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini tinggi, karena capaian kinerja mencapai 95,91% artinya sepanjang tahun 2024 petani ternak masih mengalami keuntungan atau masih bisa belanja untuk kebutuhan sehari-hari. Jika NTP di atas 100, maka peternak masih untung karena nilai penjualannya lebih tinggi dibanding biaya rumah tangga. Sementara jika NTP-nya pas 100, maka peternak tidak untung dan tidak rugi. Jika NTP di bawah 100 peternak mengalami kerugian karena penghasilan dari penjualan produksi peternakan masih lebih rendah dibanding biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pokok rumah tangga.

Hal yang dapat mempengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan adalah indeks yang diterima petani (It) dan indeks yang dibayarkan petani (Ib). Jika *demand* Masyarakat pada produk peternakan meningkat atau tinggi tetapi *supply* dari peternak rendah maka indeks indeks yang diterima petani (It) akan meningkat. NTPP Kalimantan timur juga dipengaruhi oleh harga produksi, harga pakan, biaya logistic tinggi karena infrastruktur jalan/trasnportasi di Kalimantan Timur yang masih sulit antar daerah yang menyebabkan indeks yang dibayar petani (Ib) bisa lebih tinggi dibandingkan indeks yang diterima petani (It). Perbandingan (It) dan (Ib) Peternakan Kalimantan Timur dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 2. Perbandingan (It) dan (Ib) Peternakan Series

Tabel 26. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi*		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2022
			2023	2024	
1	2	3	5		6
1	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	107,23	104,14	-2,88

*Sumber BPS KALTIM

Pada tabel di atas terlihat adanya penurunan NTP Peternakan pada Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023 dari 107,23 menjadi 104,14 atau mengalami penurunan sebesar -2,88%. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan daya beli masyarakat terhadap produk hasil peternakan. Jika

dibandingkan dengan 5 tahun terakhir nilai NTP peternakan paling tinggi pada tahun 2019 mencapai 110,95 dan paling rendah pada tahun 2020 mencapai 101,65. Penurunan nilai NTP peternakan ini akibat dari bergesernya minat konsumsi produk segar ke produk beku, harga jual ayam hidup yang mengalami penurunan dan masih dalam transisi wabah Penyakit Mulut dan Kuku yang menyebabkan penurunan produksi dan permintaan produk hasil peternakan.

Tabel 27. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Realisasi Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	110,00	104,14	94,67

Dari tabel di atas, Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan tahun 2024 mencapai 104,24 dengan tingkat kemajuan sebesar 94,67%. Bila dilihat target akhir Periode Renstra sebesar 110, maka NTP Peternakan masih belum mencapai target pada akhir Periode Renstra 2024-2026, dan diharapkan akan dapat meningkat pada tahun setelahnya. Nilai Tukar Petani Peternakan jika dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan lainnya, posisi NTPP berada pada urutan ke-2 (dua) setelah Kalimantan Selatan yang dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3. Perbandingan NTPP Kalimantan dengan NTPP Nasional Tahun 2024

Tabel 28. Perbandingan Kinerja Tahun 2024 terhadap Target Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2024	Realisasi Nasional *	Ket. (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	104,14	102,48	(+)

*BPS (2024)

Bila dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan tahun 2024 sebesar 104,14 di atas realisasi nasional 2024 sebesar 102,48 atau 101,62% yang mengalami penurunan dari Tahun 2023 yaitu 107,23. Hal ini menunjukkan adanya penurunan yang tidak signifikan dari tahun sebelumnya, akan tetapi kesejahteraan petani di Kalimantan Timur di atas rata-rata kesejahteraan petani tingkat nasional.

Tabel 29. NTP Peternakan Series

Provinsi	2020	2021	2022	2023	2024
Papua	1 108,34	2 107,40	11 105,24	11 104,71	11 106,16
Nusa Tenggara Barat	2 107,82	1 108,61	7 106,92	10 105,04	4 108,80
Papua Barat	3 104,56	7 105,27	9 106,03	7 106,74	8 107,73
Gorontalo	4 103,37	6 105,68	1 108,50	6 107,29	13 104,10
Kalimantan Tengah	5 103,31	5 105,70	6 107,74	15 103,40	19 103,53
Kalimantan Utara	6 103,21	8 104,76	13 104,55	9 106,08	20 103,46
Nusa Tenggara Timur	7 102,73	10 104,22	4 108,30	1 110,49	6 108,52
Sulawesi Tenggara	8 102,47	4 105,77	5 108,08	4 107,82	10 106,84
Sumatera Barat	9 102,32	17 101,03	10 105,34	2 110,16	1 107,73
Sumatera Selatan	10 101,94	13 102,93	12 104,68	19 102,04	27 99,64
Kalimantan Timur	11 101,65	9 104,28	2 108,77	3 108,62	14 104,14

NTP Peternakan (NTPP) Kalimantan Timur, selama 5 (lima) tahun mengalami fluktuatif dan dibandingkan dengan 10 (sepuluh) provinsi lain NTP Peternakan selalu berada di 15 (lima belas) besar. Pada tahun 2020 posisi 11 dengan nilai 101,65, Tahun 2021 posisi 9 dengan nilai 104,28, Tahun 2022 posisi 2 dengan nilai 108,77, Tahun 2023 posisi 3 dengan nilai 108,62, dan Tahun 2024 mengalami penurunan menjadi posisi 14 dengan nilai 104,14.

Faktor penghambat yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Keterbatasan bahan baku pakan dalam daerah yang menyebabkan ketergantungan pada pakan dari luar daerah
- Akses pasar, sarana dan prasarana di daerah rata-rata masih sulit, sehingga memerlukan biaya distribusi tinggi.
- Harga pakan yang tinggi dan nilai penjualan ternak dan produk peternakan masih rendah
- Beberapa peternak rakyat masih dalam skala usaha yang belum dapat efisiensi biaya produksi
- Adanya penyakit hewan seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Avian Influenza (AI), Jembrana dan Lumpy Skin Disease (LSD) yang dapat menurunkan produksi dan produktifitas

Faktor pendorong yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Memanfaatkan bahan baku potensial sebagai bahan pakan ternak
- Peluang pengembangan komoditas ternak (Sapi, Kambing, Domba, Kerbau Kalang, Ayam, Itik, Kelulut, dan Walet)
- Adanya kegiatan pengembangan desa korporasi ternak yang diharapkan dapat meningkatkan *skill* kelembagaan peternak dalam upaya meningkatkan produksi dan produktifitas ternak.
- Penguatan peran koperasi peternak dalam penyediaan sarana produksi dan pemasaran hasil ternak.
- Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) sebagai peluang pasar baru dan peningkatan permintaan produk peternakan
- Inovasi pemasaran hasil ternak melalui aplikasi digital (SIRANCH PDKT)
- Peningkatan kapasitas peternak melalui pelatihan teknis dan pendampingan
- Regenerasi peternak dalam subsector peternakan berbasis teknologi

Untuk mencapai target akhir Renstra tahun 2024-2026 diperlukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sebagai berikut :

- Pemetaan sentra peluang bahan baku produksi pakan lokal

- Penguatan kelembagaan peternak dengan mengembangkan pembentukan desa korporasi ternak
- Penguatan sistem informasi pasar
- Penguatan checkpoint, puskesmas dan vaksinasi rutin untuk mencegah PHMSZ
- Memberi pelatihan kepada peternak/inovasi teknologi peternakan modern.

Tabel 30. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada sasaran 1 (satu)

No	Tujuan	Indikator Kinerja	%Rata-rata Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	96,54	87,07	9,47

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran ini sudah cukup baik yaitu sebesar 9,47%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sebesar 96,54% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 87,07% atau sebesar Rp. 6.213.181.011,- dari target Rp. 7.135.712.417,- Serapan anggaran mencapai 87,07%. Artinya untuk mencapai target sasaran 1 (satu) masih bisa dilakukan efisiensi anggaran. Tercapainya sasaran 1 (satu) ini didukung oleh Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan Dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi, Program Perizinan Usaha Pertanian dan Program Penyuluhan Pertanian.

Tabel 31. Tabel Perbandingan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Mencapai Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Parameter	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Capaian Kinerja	102,23	104,89	103,11	96,54
			% Realisasi Anggaran	81,50	93,20	99,61	87,07
			Tingkat Efisiensi	20,73	11,69	3,50	9,47

Pada sasaran pertama Meningkatkan Kesejahteraan Peternak memiliki tingkat efisiensi Tahun 2021 (20,73), Tahun 2022 (11,69) Tahun 2023 (3,50) dan Tahun 2024 (9,47). Nilai (+) tersebut menunjukkan bahwa penggunaan anggaran efisien terhadap capaian kinerja. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk mencapai target Nilai Tukar Peternak (NTP) pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Program/Kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran 1 (satu).

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	108,58	104,14	95,91	7.135.712.417,00	6.213.181.011,00	87,07
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan Agribisnis	Skor	96,21	95,53	99	2.722.568.620,00	2.148.770.472,00	78,92
Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah Keluarga Miskin terfasilitasi	KK	625,00	625,00	100	2.722.568.620,00	2.148.770.472,00	78,92
	Jumlah nilai pengeluaran komoditas ternak	Rupiah	860,00	858,00	99,77			
	Jumlah produksi pupuk asal KOHE	Ton	385.000,00	328.554,00	85,34			
	Persentase pemanfaatan Jumlah Biogas	%	37,04	37,04	100			
	Pesentase Kapasitas usaha pengolahan hasil peternakan	%	25,00	25,00	100			
Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pengawasan Ketersediaan dan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	4,00	4,00	100	1.647.614.040,00	1.312.584.651,00	79,67
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Dokumen	1,00	1,00	100	1.074.954.580,00	836.185.821,00	77,79
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Tingkat pengendalian kesehatan masyarakat veteriner	Skor	95,11	100,00	105,14	360.330.344,00	359.512.693,00	99,77

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Persentase wilayah (103 Kecamatan) yang terkendali dari zoonosis	%	20,00	20,39	101,95	360.330.344,00	359.512.693,00	99,77
Pengelolaan Partisipasi Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis	Jumlah kader zoonosis	Orang	50,00	50,00	100	360.330.344,00	359.512.693,00	99,77
Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	jumlah konsumsi pangan asal ternak balita potensi stunting	gramperhari	27,50	27,50	100	1.872.841.606,00	1.763.723.079,00	94,17
	Persentase mutu dan keamanan pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan (ASUH)	%	81,00	95,23	117,57			
	Persentase penurunan pemotongan ternak sapi betina produktif	%	24,48	24,78	98,77			
	Persentase unit usaha yang menerapkan kesrawan	%	1,32	1,38	104,55			
Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah Unit Usaha Produk Hewan yang Memenuhi Persyaratan Teknis Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner	Laporan	2,00	9,00	450	539.908.321,00	525.557.911,00	97,34
Pendampingan penerapan teknis kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah Unit Usaha yang telah dilakukan Pendampingan penerapan teknis Kesejahteraan pada Unit Usaha Produk Hewan	UnitUsaha	5,00	5,00	100	105.110.115,00	101.625.296,00	96,68
Pembinaan Penerapan persyaratan higiene sanitasi pada unit usaha produk hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang telah dibina untuk penerapan persyaratan higiene sanitasi	UnitUsaha	10,00	15,00	150	324.931.241,00	284.077.555,00	87,43

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerapan cara yang baik	UnitUsaha	30,00	30,00	100	315.750.573,00	291.957.800,00	92,46
Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap Kesehatan masyarakat veteriner dan Kesejahteraan Hewan	Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan peningkatan kesadaran terhadap Kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan	Orang	400,00	400,00	100	370.610.115,00	361.433.593,00	97,52
Pembinaan dan pendampingan Pemenuhan Persyaratan registrasi Produk hewan segar berkemasan	Jumlah produk hewan segar berkemasan yang memenuhi Persyaratan registrasi Produk hewan	Produk	1,00	1,00	100	216.531.241,00	199.070.924,00	91,94
Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase kepatuhan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis kesmavet untuk pemasukan dan/atau pengeluaran produk hewan	%	58,00	75,80	130,69	366.330.344,00	278.195.489,00	75,94
Pengelolaan Penerbitan Rekomendasi Pemasukan dan Pengeluaran, Sertifikat Veteriner, dan SKKH/SKPH Hewan, Produk Hewan, dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah Rekomendasi Pemasukan dan Pengeluaran, Sertifikat Veteriner, dan SKKH/SKPH HPM	Dokumen	50,00	155,00	310	366.330.344,00	278.195.489,00	75,94
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Tingkat peran aktif pelaku usaha dalam usaha peternakan	Skor	99,35	100,00	101	393.236.403,00	349.963.055,00	89,00
Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah peran swasta dalam usaha bidang peternakan	Unit	114,00	122,00	107	393.236.403,00	349.963.055,00	89,00
	Persentase PKS usaha Peternakan yang diberikan advice	%	32,90	32,90	100			

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota	Dokumen	395,00	395,00	100	54.873.403,00	51.962.697,00	94,70
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi	Laporan	4,00	4,00	100	338.363.000,00	298.000.358,00	88,07
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Peningkatan Kapasitas SDM dan kelembagaan peternakan	Skor	99,74	99,99	100,25	1.420.405.100,00	1.313.016.223,00	92,44
Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah pembudidaya unggas	RTUP	49.215,00	49.190,00	99,95	568.165.100,00	493.659.320,00	86,89
	Persentase jumlah peternak milenial	%	75,00	75,00	100			
	Rasio SD komoditas/ produk peternakan	Rasio	1,15	1,15	100			
Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Dokumen	3,00	3,00	100	255.687.600,00	229.727.016,00	89,85
Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Jumlah Kelompok Petani yang Mendapat Penyuluhan dan Pemberdayaan	Kelompok	17,00	17,00	100	312.477.500,00	263.932.304,00	84,46
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Jumlah Desa Korporasi Ternak	Unit	9,00	9,00	100	852.240.000,00	819.356.903,00	96,14
Pendampingan dan pengawalan korporasi petani	Jumlah korporasi petani yang didampingi	Unit	10,00	10,00	100	456.871.000,00	449.175.259,00	98,32
Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani	Jumlah korporasi petani yang dibentuk dan beroperasi	Unit	9,00	9,00	100	395.369.000,00	370.181.644,00	93,63

I. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

Program ini merupakan program prioritas indikator Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan Agribisnis. Capaian pada program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yaitu 99% Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan Agribisnis mendapat skor 95,53 dari target skor 96,21, capaian keuangan mencapai 78,92% atau sebesar Rp2.148.770.472,- dari Rp2.722.568.620,-.

Kegiatan yang mendukung program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yaitu kegiatan penataan prasarana pertanian. Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian mempunyai indikator sebagai berikut:

a. Jumlah Keluarga Miskin terfasilitasi

Capaian kinerja indikator jumlah keluarga miskin terfasilitasi adalah 625 KK atau 100% dari target 625 KK, pada Tahun 2024 terdapat penambahan KK yang terfasilitasi sebanyak 60 KK dari kondisi awal Tahun 2023 565 KK, 60 KK tersebar di 2 Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kota Bontang.

b. Jumlah Nilai Pengeluaran Komoditas Ternak

Capaian kinerja indikator jumlah nilai pengeluaran komoditas ternak adalah 858 Miliar Rupiah atau 99,77% dari target 860 Miliar Rupiah terdapat penambahan nilai pengeluaran komoditas 25 Miliar Rupiah, yang didapatkan dari komoditas Sarang Burung Walet sebesar 145,795 kg.

c. Jumlah Produksi Pupuk Asal KOHE

Capaian kinerja indikator jumlah produksi pupuk asal KOHE adalah 328.544 ton dari target 385.000 ton atau 85,34%. Perhitungan Pengolahan Kotoran Hewan (KOHE) didapatkan dari populasi Tahun 2023 dan Pengadaan Ternak Tahun 2024 (Sapi 10.757 ton, Kambing 6.375 ton dan Unggas 311.411 ton)

d. Persentase Pemanfaatan Jumlah Biogas

Capaian kinerja persentase pemanfaatan jumlah biogas pada Tahun 2024 adalah 37,04% dari target 37,04% atau 100%. Fasilitasi revitalisasi dan

kantong biogas sebanyak 20 unit di 5 kelompok yaitu : KT. Maju Bersama (Paser), KT. Trubus Kencana (Paser), KT. Sabar Subur (Paser), KT. Sinar Tani (Paser), KT. Rawa Buah (Paser)

e. Persentase Kapasitas Usaha Pengolahan

Capaian kinerja indikator persentase kapasitas usaha pengolahan 25% dari target 25% atau 100%. Capaian mengalami peningkatan Tahun 2024 90 pelaku usaha menjadi 115 pelaku usaha.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian sebagai berikut :

- Program Pendaftaran Ijin Edar Makanan Dalam (MD)/PiRT sudah tidak memungut biaya dari pelaku usaha sehingga anggaran tidak terealisasi
- Uji Laboratorium Produk Akhir mendapatkan kuota gratis uji lab dari BPOM
- Sulitnya mendapatkan rekomendasi Alat Sarana Pengolahan Daging yang bersertifikat SNI
- Kurangnya Proposal expo/pameran dalam dan luar daerah
- Beberapa kelompok ternak telah berhasil menjual produk ternak mereka, namun masih ada kendala dalam hal pemasaran. Belum adanya offtaker dalam membeli ternak menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh peternak

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian sebagai berikut :

- Dukungan dari Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dalam mendukung terlaksananya kegiatan sarana dan prasarana pertanian
- Dukungan dan Komitmen Kelompok Tani/Ternak Penerima Bantuan sarana dan prasarana pertanian demi kelancaran pelaksanaan kegiatan

Beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu:

- Pemetaan Kawasan peternakan memerlukan waktu dalam tahap pengolahan data

Tindaklanjut yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah diatas diantaranya:

- Berkoordinasi dengan pihak ketiga selaku pelaksana pemetaan kawasan peternakan

Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

- Kab/Kota segera berkoordinasi dengan kelompok/peternak penerima manfaat kegiatan

II. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

Program ini memiliki 2 (dua) capaian program (outcome) salah satunya yang mendukung NTP adalah Tingkat pengendalian kesehatan masyarakat veteriner. Capaian pada Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu 100 dari target 95,11 atau 105,14%, capaian keuangan mencapai 99,77% atau sebesar Rp359.512.693,- dari Rp360.330.344,-.

Kegiatan yang mendukung Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu:

- Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan indikator Persentase wilayah (103 Kecamatan) yang terkendali dari zoonosis dengan capaian 20,39% dari target 20% mendapatkan persentase kinerja 101,95%. Indikator berikut memiliki aktifitas Komunikasi, Infomasi dan Edukasi (KIE) Penyakit Zoonosis yang dilakukan Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner sebanyak 21 Kali kepada siswa sekolah dan Masyarakat umum. Aktifitas dilakukan pada 6 (enam) Kab/Kota Samarinda, Kutim, Kubar, Paser, Balikpapan dan Penajam Paser Utara
- Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan mempunyai indikator sebagai berikut:
 - a. Jumlah konsumsi pangan asal ternak balita potensi stunting
Realisasi kinerja jumlah konsumsi pangan asal ternak balita potensi stunting yaitu 27,50 gram per hari dari target 27,50 gram per hari atau persentase 100%. Aktifitas yang dilakukan terkait pemenuhan konsumsi pangan asal ternak balita potensi stunting kepada 2 (dua) Kota adalah pemberian telur ayam di kota Bontang sebanyak 12000 butir, Kota Samarinda 12000 butir. Telur ayam yang didistribusikan selama 60 hari berupa telur rebus masing-masing kota 200 orang, pemberian daging ayam dan daging giling pada 400 orang selama 2 bulan sebanyak 720 kg
 - b. Persentase mutu dan keamanan pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan (ASUH)
Realisasi kinerja Persentase mutu dan keamanan pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan (ASUH) adalah 95,23% dari target 81% persentase kinerja 117,57%. Total sampel yang diuji selama Tahun 2024 yaitu 1170 sampel dan 1114 sampel yang memenuhi persyaratan.

- c. Persentase penurunan pemotongan ternak sapi betina produktif
Realisasi kinerja Persentase penurunan pemotongan ternak sapi betina produktif yaitu 24,78% dari target 24,48% persentase 104,55%. Pemotongan ternak produktif Awal tahun mengalami penurunan dari 455 ekor menjadi 113 ekor.
- d. Persentase unit usaha yang menerapkan kesrawan
Realisasi kinerja Persentase unit usaha yang menerapkan kesrawan 1,38% dari target 1,32% persentase 104,55%. Pengawasan Kesejahteraan Hewan pada 6 Kab/kota Balikpapan, Kukar, PPU, Paser, Bontang dan Samarinda dari 25 unit usaha yang dilakukan pengawasan terdapat 15 unit yang sudah menerapkan kesrawan.
- Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
- e. Persentase kepatuhan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis kesmavet untuk pemasukan dan/atau pengeluaran produk hewan memiliki capaian realisasi 75,70 % dari target 58% dengan persentase 130,69%. Rekomendasi pada tahun 2024 yang adalah 854 rekomendasi dan yang disetujui 613 rekomendasi.

Beberapa faktor penghambat yang ada di program Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah sebagai berikut:

- Kurangnya pemahaman tentang penyakit zoonosis yang disebabkan oleh infeksi kuman berbahaya mulai dari virus, bakteri, parasit dan jamur yang dapat menyebabkan berbagai penyakit pada manusia dan hewan mulai dari penyakit ringan dan serius.
- Tidak ada jadwal bimtek perpanjangan juleha di BBPKH Cinagara
- Auditor Halal belum teregistrasi karena LPH belum terakreditasi

Beberapa faktor pendorong yang ada di program Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah sebagai berikut:

- Adanya pengawasan unit usaha dan produk hewan yang beredar di Masyarakat
- Adanya teknologi informasi yang mempermudah pelayanan kesmavet dalam pengajuan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dan Rekomendasi pemasukan dan pengeluaran produk hewan
- Perlunya membentuk tim atau komisi pengendalian zoonosis yang terbentuk dari berbagai sektor, selain sebagai ajang silaturahmi, namun juga memperkuat diri agar penyakit zoonosis jangan sampai menjangkit masyarakat Kaltim.
- Koordinasi dengan BBPKH Cinagara
- Segera menyelesaikan perbaikan temuan dari BPJPH di aplikasi ptsp.sihalal.go.id

Tindak lanjut:

- Membuat analisis Risiko Kualitatif Pemasukan Daging Babi dari Bali ke Kalimantan Timur melalui Jalur Laut terkait Penyakit Classical Swine Fever (CSF)
- Membuat Tim Terpadu Pengendalian dan Penindakan Pemotongan Ternak Ruminansia Betina Produktif
- Sosialisasi registrasi produk hewan pada unit usaha yang telah berNKV dan menghasilkan produk segar yang dikemas
- Pendampingan registrasi produk hewan kepada pelaku usaha yang telah memiliki NKV
- Melakukan pembinaan higiene sanitasi kepada pelaku usaha produk hewan

III. PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN

Program Perizinan Usaha Pertanian memiliki capaian outcome Tingkat peran aktif pelaku usaha dalam usaha peternakan dengan skor 100 dari target 99,35 dengan persentase 101%. Realisasi keuangan Rp349.963.055,- dari pagu Rp393.236.403,- dengan persentase 89%. Program ini didukung dengan kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota mempunyai indikator sebagai berikut:

- a. Jumlah peran swasta dalam usaha bidang peternakan
Realisasi capaian jumlah peran swasta dalam usaha bidang peternakan sebanyak 122 unit dengan target 114 unit persentase 107%. Peran swasta pada tahun 2024 mengalami peningkatan 18 unit dari total 122 unit. Perusahaan yang berperan dalam bidang peternakan mayoritas adalah Perusahaan tambang Batubara.
- b. Persentase PKS usaha Peternakan yang diberikan advice
Realisasi Capaian Jumlah Persentase PKS usaha Peternakan yang diberikan advice adalah 32,90% dari target 32,90% persentase 100%. Perjanjian Kerjasama yang dilakukan dengan 12 Perusahaan/inti bersama 328 orang/plasma.

Beberapa faktor penghambat yang ada di program Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut:

- Proses reklamasi lahan membutuhkan waktu dan biaya yang besar agar bisa digunakan untuk peternakan
- Membutuhkan SDM yang memiliki pengalaman di bidang peternakan
- Adanya aturan perusahaan yang tidak bisa diintervensi oleh pihak luar
- Masih banyaknya pelaksanaan kerjasama usaha kemitraan yang menguntungkan salah satu pihak

- Tidak adanya koordinasi perusahaan initi kemitraan untuk pelaksanaan perjanjian kerjasama kemitraan

Beberapa faktor pendorong yang ada di program Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut:

- Peternakan dapat menjadi alternatif pemanfaatan lahan pascatambang yang berkelanjutan dan produktif
- Perusahaan tambang memiliki kewajiban melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) atau Corporate Social Responsibility (CSR)
- Pemanfaatan lahan pascatambang dengan lahan bekas tambang ddireklamasi dan dimanfaatkan untuk kegiatan peternakan
- Perusahaan tambang dapat membantu melalui kemitraan peternakan, penyediaan pakan ternak
- Beberapa perusahaan tambang memanfaatkan limbah organik atau lahan bekas tambang untuk menanam hijauan pakan ternak (rumput gajah, indigofera, dll.)

Tindak lanjut:

- Koordinasi dengan Kabupaten/Kota untuk melakukan pembinaan & pengawasan
- Koordinasi dengan Pihak swasta untuk bisa terbuka dalam pelaksanaan kebijakan

IV. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

Program Penyuluhan Pertanian memiliki outcome Peningkatan Kapasitas SDM dan kelembagaan peternakan dengan capaian kinerja skor 99,99 dari target 99,74 persentase 100,25%. Realisasi keuangan sebesar Rp1.313.016.223,- dari pagu Rp1.420.405.100,- dengan persentase 92,44%. Program ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu:

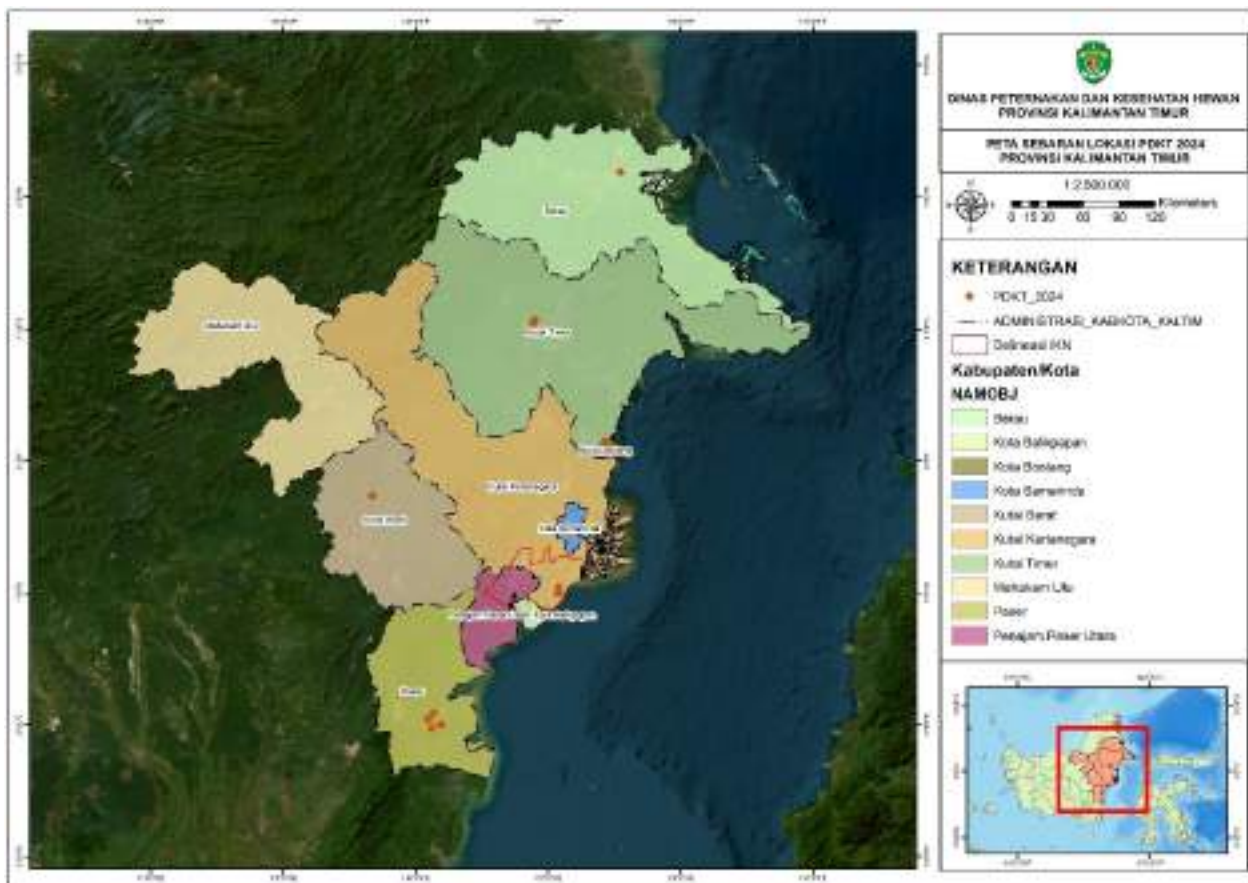
- Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian memiliki indikator sebagai berikut:
 - a. Jumlah pembudidaya unggas
Realisasi capaian kinerja jumlah budidaya unggas sebanyak 49.190 RTUP dari target 49.215 RTUP dengan persentase 99,95%. Pada tahun 2024 pembudidaya unggas yang mendapat pembinaan (RTUP) di Kabupaten Penajam Paser Utara dan Balikpapan sebanyak 60 orang dari 13 kelompok.
 - b. Persentase jumlah peternak milenial
Realisasi capaian jumlah peternak milenial adalah 75% dari target 75% dengan persentase 100%. Aktifitas indikator ini adalah melakukan pertemuan dan pembinaan kepada peternak milenial, pada tahun 2024 peternak milenial

berjumlah 81 orang dari 5 Kab/kota (Berau 11 orang, Paser 12 orang, Balikpapan 16 orang, Bontang 30 orang, dan PPU 12 orang)

c. Rasio SD komoditas/ produk peternakan

Realisasi capaian kinerja mendapatkan rasio SD komoditas/produk peternakan 1,15 dari target rasio 1,15 persentase 100%.

- Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan memiliki indikator Jumlah Desa Korporasi Ternak dengan realisasi capaian 9 unit PDKT dari target 9 unit persentase 100%. Desa Korporasi Ternak terdapat di 7 Kab/Kota (Balikpapan 1 unit, Berau 1 unit, Kubar 1 unit, Kukar 1 unit, Kutim 2 unit, Paser 2 unit dan Samarinda 1 unit). Pengembangan Desa Korporasi Ternak yaitu 1 (satu) unit DKT terdiri dari 2 kelompok yang berada didesa yang berdekatan. Sebaran PDKT dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1. Peta Sebaran Desa Korporasi Ternak di Kalimantan Timur Tahun 2024

Beberapa faktor penghambat yang ada di program Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut:

- Masih Kurangnya minat para generasi milenial di bidang peternakan
- Tidak semua masyarakat (Rumah Tangga) yang memiliki usaha kecil di bidang peternakan terdata di DTKS
- Belum terdatanya para peternak muda milenial di Kabupaten/Kota
- Perbedaan Karakter kelompok yang melakukan korporasi
- Dinamika dalam kelembagaan, komunikasi yang sulit antar pengurus diantara 2 (dua) kelompok karena tidak menggunakan whatsapp/seluler
- Lalu lintas pemasukan daging beku dari luar Kalimantan Timur masih banyak yang tidak mengikuti prosedur
- Administrasi korporasi yang masih belum tersusun rapi
- Kesehatan ternak kambing yang rawan penularan penyakit scabies
- Pemasaran dan penjualan produk non ternak
- Belum adanya offtaker dalam membeli ternak
- Konsolidasi aset belum berjalan baik disemua koperasi

Beberapa faktor pendorong yang ada di program Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kualitas dan kapasitas Peternak Muda Milenial
- Menciptakan lapangan pekerjaan generasi milenial
- Meningkatkan kapasitas dan kualitas usaha kelompok Peternak
- Program Desa Korporasi Ternak mendapat dukungan dari Kementerian Pertanian melalui Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT) menjadi *major project* subsektor peternakan dan kesehatan hewan di Kalimantan Timur
- Beberapa kelompok mulai melakukan diversifikasi usaha, seperti pengolahan produk limbah ternak menjadi pupuk

Tindak lanjut:

- Melakukan pendampingan ke kelompok yang berkorporasi
- Melakukan koordinasi dengan Kabupaten/Kota untuk mendapatkan data masyarakat peternak skala kecil di bidang perunggasan
- Mengumpulkan data produksi dan konsumsi masyarakat Kalimantan Timur
- Koordinasi dan Pembinaan kepada para pelaku usaha daging beku

Capaian Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak

Indikator sasaran strategis 2 (dua) adalah :

1. **Produksi Daging**
2. **Produksi Telur**
3. **Produksi Aneka Ternak Lainnya**

Pangan asal ternak sangat penting karena berkontribusi besar terhadap gizi, kesehatan, dan ketahanan pangan Masyarakat. Permintaan pangan asal ternak saat ini cenderung terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi masyarakat, perbaikan tingkat pendidikan, peningkatan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani. Kurangnya konsumsi protein hewani dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti stunting pada anak, anemia, serta penurunan fungsi kognitif dan fisik. Kesadaran akan pentingnya konsumsi protein hewani juga dapat mendorong peningkatan permintaan terhadap produk peternakan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sektor peternakan dan kesejahteraan peternak lokal. Kebutuhan pangan asal ternak ini belum semuanya terpenuhi dari produksi lokal sehingga masih mendatangkan daging dari luar wilayah Kalimantan Timur.

Tabel 33. Capaian Sasaran Strategis 2 (Dua)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5		6	7= (6/5*100)
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak (*)	1. Produksi daging	Ton	TW I	19.006,18	19.048,62	100,22
				TW II	38.012,35	38.827,08	102,14
				TW III	57.018,53	58.605,54	102,78
				TW IV	76.024,70	77.652,26	102,14
		2. Produksi telur	Ton	TW I	3.823,63	3.820,69	99,92
				TW II	7.647,25	7.698,36	100,67
				TW III	11.470,88	11.576,02	100,92
				TW IV	15.294,50	15.397,23	100,67
		3. Produksi Aneka Ternak Lainnya	Ton	TW I	43,74	40,11	91,70
				TW II	87,48	82,86	94,72
				TW III	131,21	125,61	95,73
				TW IV	174,95	175,61	100,38
Capaian Kinerja Sasaran 2						101,06	

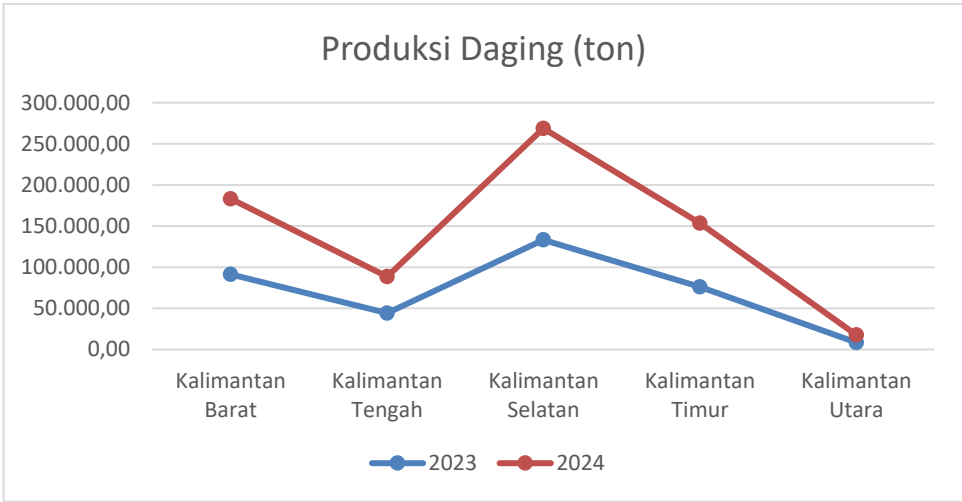
*Angka Sementara Data Statistik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (2024)

Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat baik, karena capaian rata-rata produksi daging dan telur mencapai 101,06% yaitu produksi daging sebesar 102,14%, produksi telur sebesar 100,67 dan produksi aneka ternak lainnya 100,38%.

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Capaian Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		%Peningkatan/ Penurunan Tahun 2024
			2023	2024	
1	Produksi Daging	Ton	76.110,37	77.652,26	2,03
2	Produksi Telur	Ton	15.594,32	15.397,23	-1,26
3	Produksi Aneka Ternak Lainnya	Ton	166,62	175,61	5,40

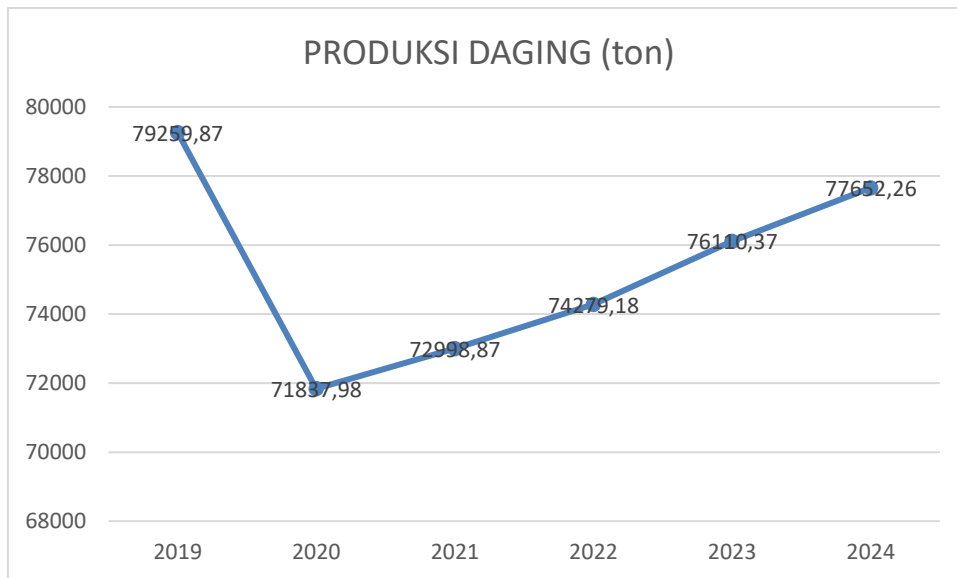
Pada tabel di atas menunjukkan bahwa produksi daging mengalami peningkatan sebesar 1.541,89 ton atau 2,03%, dari 76.110,37 ton menjadi 77.652,26 ton sedangkan untuk produksi telur mengalami penurunan (1,26%) atau sebanyak 197,09 ton dari 15.594,32 ton menjadi 15.397,23 sedangkan pada produksi aneka ternak lainnya mengalami kenaikan 5,40% sebanyak 159,62 dari 166,62 ton menjadi 175,61 ton. Realisasi produksi daging Kalimantan Timur jika dibandingkan dengan produksi daging se-Kalimantan adalah sebagai berikut:



Grafik 4. Produksi Daging Kalimantan Tahun 2023-2024

Kalimantan Timur mengalami kenaikan produksi +2,03% dari 76.110,37 ton (2023) menjadi 77.652,26 ton (2024). Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Kalimantan, Kalimantan Timur berada di peringkat kedua dalam volume

produksi setelah Kalimantan Selatan tetapi masih lebih rendah dalam persentase kenaikan dibanding Kalimantan Utara. Produksi daging Kalimantan Utara mencatat pertumbuhan tertinggi (+7,99%), yang disebabkan oleh peningkatan produktivitas peternakan atau ekspansi sektor peternakan di wilayah tersebut.



Grafik 5. Produksi Daging (ton) Tahun 2019-2024

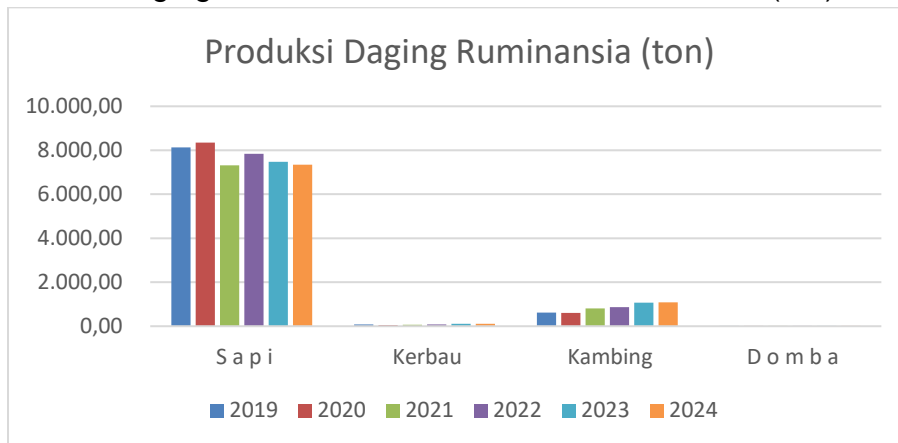
Pada grafik terlihat adanya peningkatan produksi daging dari pada tahun 2019 sebesar 79.259,87 ton mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 71.837,98 ton dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2021 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa adanya permintaan daging yang semakin meningkat setiap tahunnya sebagai akibat dari peningkatan jumlah penduduk dan menyebabkan kenaikan jumlah konsumsi daging di Kalimantan Timur. Produksi daging secara keseluruhan pada tahun 2024 mencapai 77.652,26 ton mengalami kenaikan sebesar 2,03% atau 1.541,89 ton dari tahun 2023 yaitu 76.110,37 ton.

Produksi daging mengalami peningkatan karena meningkatnya populasi di Kalimantan Timur dari Tahun 2023. Namun produksi daging Kalimantan Timur belum bisa mencukupi kebutuhan konsumsi daging masyarakat Kalimantan Timur yang mencapai 92.994,89 ton/tahun pada Tahun 2024, sehingga untuk mencukupi kebutuhan konsumsi daging masih mendatangkan daging dan produk olahan daging dari luar Kalimantan Timur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya populasi ternak yang terbatas,

bergesernya minat konsumsi dari daging segar ke daging beku, keterbatasan lahan untuk pakan dan kawasan peternakan dan adanya penyakit hewan yang dapat mempengaruhi produksi daging.

Produksi Daging dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan jenis ternak sebagai berikut:

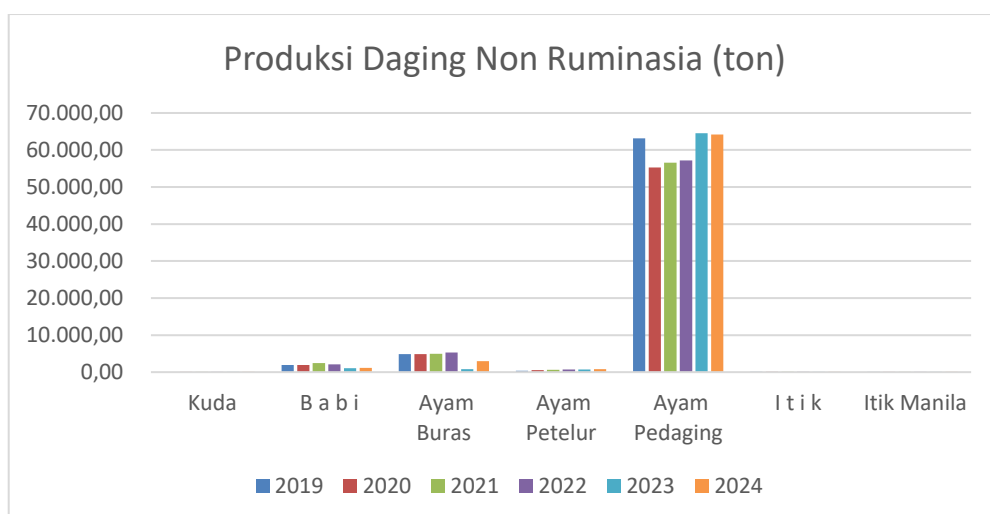
a) Produksi Daging Ternak Ruminansia Tahun 2019-2024 (ton)



Grafik 6. Produksi Daging Ternak Ruminansia

Pada grafik diatas dapat dilihat produksi daging ruminansia memiliki produksi tertinggi pada daging sapi yang selama 2019-2024 mengalami fluktuasi, pada tahun 2024 produksi daging sapi 7.347,72 ton dan pada tahun 2023 7.478,68 ton. Produksi ternak ruminansia paling rendah berada di ternak domba pada tahun 2024 sebanyak 6,08 ton.

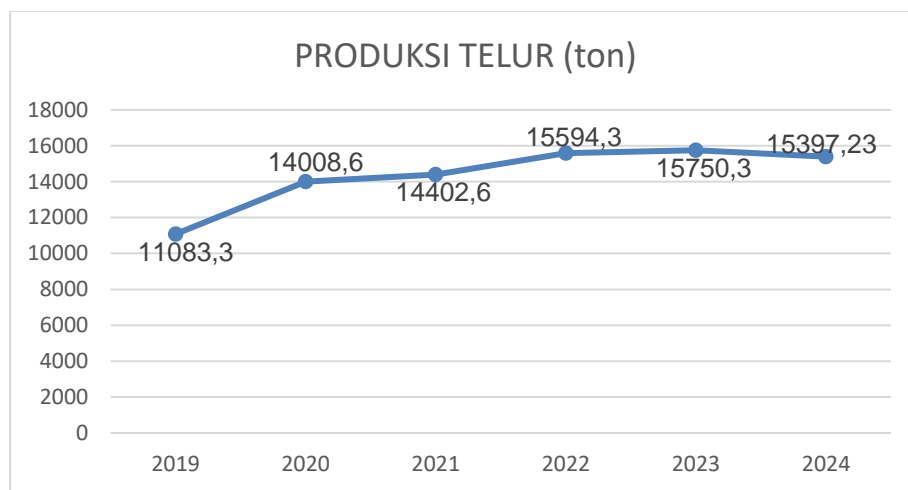
b) Produksi Daging Non Ruminansia Tahun 2019-2024 (ton)



Grafik 7. Produksi Daging Non Ruminansia (ton) Tahun 2019-2024

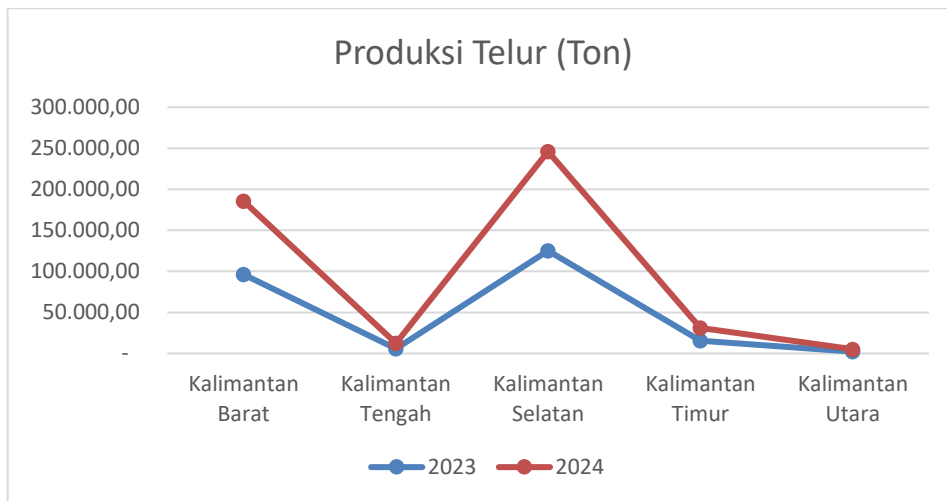
Produksi daging non ruminansia memiliki produksi paling besar terdapat pada produksi ayam broiler atau ayam pedaging pada Tahun 2024 mencapai 64.170,69 ton, produksi ayam pedaging mengalami fluktuasi produksi selama 2019-2024, kontribusi terbesar berikutnya terdapat pada produksi daging ayam buras 2.928,23 ton dan produksi daging babi 1.160,09 ton. Produksi daging non ruminansia terendah terdapat pada produksi daging kuda sebanyak 12,91 ton.

1. Produksi Telur (ton) Tahun 2019-2024



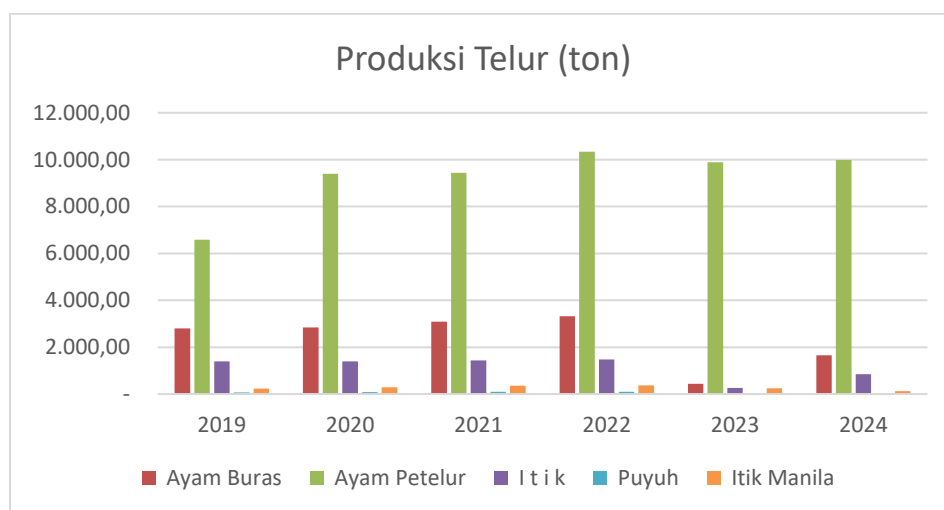
Grafik 8. Produksi Telur

Pada grafik dapat dilihat bahwa adanya produksi telur dari tahun 2019-2024 mengalami fluktuatif. Produksi telur secara keseluruhan mengalami peningkatan pada tahun 2023 mencapai 15.750,3 ton/tahun dan pada tahun 2024 produksi telur sebesar 15.397,23 ton mengalami penurunan 353,07 ton, sedangkan konsumsi telur mencapai 23.327,25 ton/tahun sehingga produksi telur belum dapat mencukupi konsumsi telur di Kalimantan Timur. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi telur antara lain UMP Kalimantan timur yang tinggi serta topographi lahan yang sulit menyebabkan biaya produksi tinggi sehingga kurangnya minat pengusaha untuk membuka usaha peternakan di Kalimantan Timur, kurangnya lahan pakan dan bahan baku pakan untuk unggas, dan peningkatan penyakit Avian Influenza (AI / Flu Burung) pada tahun 2024. Jika realisasi produksi Pulau Kalimantan dibandingkan akan menghasilkan grafik sebagai berikut:



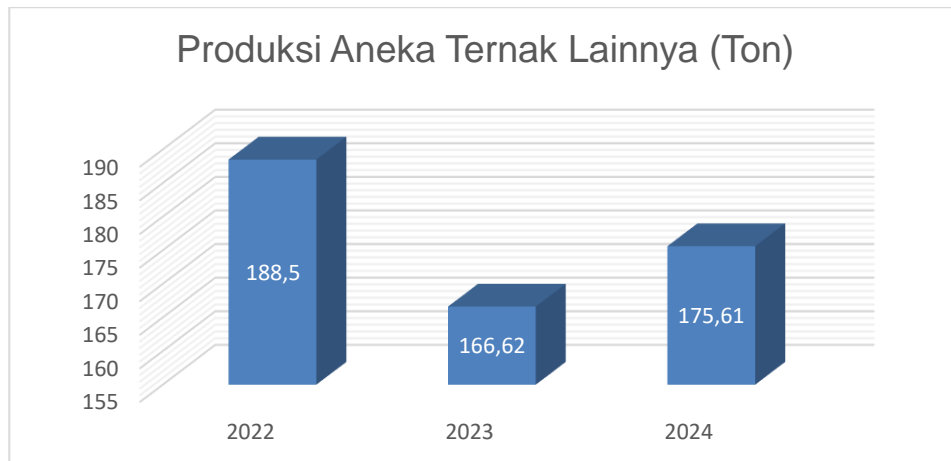
Grafik 9. Produksi Telur Kalimantan Tahun 2023-2024

Produksi telur pada Kalimantan Timur berada pada posisi ke-3 (tiga) dibawah Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan yang mencapai produksi pada Tahun 2024 89.465,28 ton dan 120.857,27 ton. Produksi telur pada Kalimantan Tengah dan Kalimantan Utara masih di bawah 10.000 ton atau pada tahun 2024 6.930,42 ton dan 3.018,33 ton. Namun, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Utara mengalami pertumbuhan positif dibandingkan dengan Kalimantan Timur yang mengalami penurunan. Produksi tinggi pada Kalimantan Selatan jika dibandingkan dengan Kalimantan Timur karena, Tradisi peternakan yang lebih kuat, lahan hijau dan sumber pakan yang lebih tersedia, dan akses pasar dan infrastruktur distribusi yang lebih baik. Di Kalimantan Timur, sebagian besar masyarakat lebih fokus pada sektor perkebunan (kelapa sawit dan karet) serta industri pertambangan, bukan peternakan.



Grafik 10. Produksi Telur Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2019-2024 (ton)

Pada grafik diatas dapat dilihat produksi telur dari masing-masing komoditas ternak unggas, pada tahun 2024 untuk produksi telur tertinggi berasal dari ayam petelur dengan 9.986,98 ton dan yang terendah berasal dari puyuh dengan 16,48 ton. Pada tahun 2024 produksi telur ayam petelur mengalami kenaikan dari 9.888,10 ton menjadi 9.986,98 ton. Pada Tahun 2024 rata-rata produksi telur masing-masing komoditas mengalami kenaikan.



Grafik 11. Produksi Aneka Ternak Lainnya (ton) 2022-2024

Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2022-2024 mengalami fluktuasi, pada tahun 2024 mengalami kenaikan produksi aneka ternak (walet, madu kelulut dan maggot) dari 166,62 ton menjadi 175,61 ton atau sebesar 5,40%. Hal ini disebabkan Permintaan sarang burung wallet untuk kebutuhan ekspor di Indonesia terus meningkat sehingga mendorong peningkatan produksi.

Tabel 35. Realisasi Sasaran 2 (dua) terhadap Target Akhir Renstra 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	$6=5/4 \times 100$
1	Produksi daging	Ton	79.717,60	77.652,26	97,41
2	Produksi telur	Ton	16.352,20	15.397,23	94,16
3	Produksi Aneka Ternak Lainnya	Ton	192,88	175,61	91,05

Dari tabel di atas, produksi daging tahun 2024 mencapai 76.818,50 ton sedangkan target akhir Renstra sebesar 79.717,60 ton, sehingga belum mencapai target dan masih terdapat kekurangan 2.899,10 ton agar target akhir

Renstra tercapai. Produksi telur tahun 2024 mencapai 15.397,23 ton bila dilihat dari target akhir Renstra sebesar 16.352,2 ton sehingga belum mencapai target dan masih terdapat kekurangan 954,97 ton. Produksi Aneka Ternak Lainnya mencapai target 175,61 ton dari target akhir renstra 192,88 ton, diharapkan produksi daging, produksi telur dan produksi aneka ternak lainnya terus meningkat untuk pemenuhan konsumsi protein masyarakat Kalimantan Timur.

Faktor Penghambat yang ditemui dalam mencapai produksi pangan asal ternak adalah sebagai berikut :

- Sebagian besar pakan ternak masih diimpor atau diproduksi di luar daerah, sehingga harga menjadi mahal
- Kurangnya lahan untuk subsektor peternakan di kaltim
- Peternak yang belum memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang manajemen peternakan modern belum merata
- Adanya peningkatan harga pakan ternak
- Masih diperlukan pengembangan sumber daya manusia terkait produksi aneka ternak lainnya (madu kelulut, walet dan maggot)
- Kurangnya Akses informasi pasar untuk pemasaran produk lebih luas
- Perubahan cuaca ekstrem dapat mengganggu populasi walet dan produksi sarang
- Peternak masih menggunakan metode tradisional dan kurang memahami teknik modern untuk meningkatkan hasil produksi
- Kurangnya kesadaran masyarakat yang memahami manfaat budidaya maggot sebagai pakan ternak alternatif dan pengolah limbah organik
- Maggot membutuhkan limbah organik sebagai pakan, sehingga jika pasokan tidak stabil, produksi bisa terhambat
- Tidak semua jenis lebah kelulut memiliki produktivitas tinggi dalam menghasilkan madu
- Pada musim hujan, produksi madu kelulut menurun karena lebah lebih fokus bertahan hidup dibandingkan menghasilkan madu
- Madu kelulut masih menghadapi tantangan dalam hal standar kualitas dan pemasaran di pasar domestik maupun ekspor

Faktor Pendorong yang mendukung dalam mencapai target produksi daging dan telur pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Adanya pertumbuhan populasi dan ekonomi meningkatkan permintaan daging, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk industri makanan
- Ibu Kota Nusantara (IKN) yang sedang dibangun menjadi pendorong pengembangan sektor peternakan untuk memenuhi kebutuhan daging yang meningkat
- Adanya dukungan disnakeswan melalui pengembangan desa korporasi ternak untuk meningkatkan produksi daging
- Peningkatan kesejahteraan peternakan dan disertifikasi wilayah Kalimantan Timur
- Pasar produk hewani setiap tahun meningkat dilihat dari peningkatan konsumsi akan produk peternakan setiap tahunnya
- Penggunaan inovasi teknologi modern dalam budidaya walet
- Maggot menjadi solusi sebagai sumber protein yang murah dan ramah lingkungan untuk pakan ternak (ikan, unggas, dan reptil)
- Maggot membantu mengurangi limbah organik dengan mengolahnya menjadi pupuk organik dan pakan ternak berkualitas tinggi
- Budidaya kelulut lebih mudah dibandingkan lebah madu biasa karena tidak membutuhkan pemeliharaan yang intensif
- Mengarahkan Kepala Bidang Kawasan dan Agribisnis untuk menyiapkan data mengenai harga produsen, harga di konsumen, data ketersediaan dan data kebutuhan ayam dan telur
- Konsolidasi dengan stakeholder

Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- Menyusun program kegiatan terkait pengembangan SDM
- Menyusun program kegiatan terkait penyuluhan akses informasi pasar
- Mempermudah akses perizinan dan membuka peluang ekspor dengan regulasi yang lebih mendukung
- Berkoordinasi terkait penyediaan lahan khusus untuk padang penggembalaan sebagai sumber pakan ternak
- Mengembangkan program pelatihan tentang teknologi modern dalam pemeliharaan ternak, manajemen pakan, dan kesehatan hewan.

- Menguatkan program desa korporasi ternak ditahun selanjutnya

Tabel 36. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 2 (dua)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	%Rata-rata Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	Produksi Daging Produksi Telur Produksi Aneka Ternak Lainnya	101,06	95,92	5,14

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 2 sangat baik. Hal ini menunjukkan rata-rata capaian kinerja produksi daging dan telur sebesar 101,06% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 95,92% dengan tingkat efisiensi mencapai 5,14%. Serapan anggaran 95,92% atau sebesar Rp. 38.837.095.799,00,- dari Rp. 40.490.706.295,00,-. Artinya untuk mencapai target sasaran 2 (dua) masih bisa dilakukan efisiensi dalam mencapai capaian kinerja.

Tabel 37. Tabel Perbandingan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Mencapai Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Parameter	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	1. Produksi Daging	Capaian Kinerja	100,27	101,72	103,52	101,06
		2. Produksi Telur	% Realisasi Anggaran	74,53	85,64	96,61	95,92
		3. Produksi Aneka Ternak Lainnya	Tingkat Efisiensi	25,74	16,08	6,91	5,14

Pada sasaran kedua Meningkatkan Produksi Pangan Asal Ternak memiliki tingkat efisiensi Tahun 2021 (25,74), Tahun 2022 (16,08), Tahun 2023 (6,91) dan Tahun 2024 (5,14). Nilai (+) tersebut menunjukkan bahwa penggunaan anggaran efisien terhadap capaian kinerja. Tercapainya sasaran 2 (dua) ini didukung 3 (tiga) program yaitu:

- (1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
- (2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Prasarana Pertanian;
dan
- (3) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Tabel 38. Program/Kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran 2 (dua).

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Skor	88,54	89,12	100,66	1.897.907.375	1.851.468.433	97,55
	Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan pakan, perbibitan dan produksi peternakan	Skor	87,53	98,20	112	27.289.092.749	26.124.365.426	95,73
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi	angka kelahiran	%	25,50	38,00	149	1.897.907.375	1.851.468.433	97,55
	Angka kematian ternak	%	2,13	3,50	164			
	Calving Interval	Bulan	17,01	14,00	82			
	Jumlah PAD	Rupiah	113.000.000	204.088.000	181			
	Jumlah Populasi Ternak/Hewan	ST	133,70	187,50	140			
	Jumlah produksi bibit/benih HPT yang terdistribusi	Stek/pols	10.000	273.960	2.740.00			
	Jumlah Produksi Hijauan Pakan Ternak dan pakan tambahan	Ton	1.500,00	1.501,28	100			
	Jumlah produksi pupuk	Ton	10,00	13,55	136			
	Pesentase Jumlah ternak yang ber-SKLB	%	0,00	0,00	0			
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Hewan	Jumlah Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Hewan	Laporan	12,00	12,00	100	763.560.220	734.629.578	96,21

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Laporan	12,00	12,00	100	1.134.347.155	1.116.838.855	98,46
Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah bibit sapi ber-SKLB	Ekor	175,00	175,00	100	3.202.995.332	2.846.609.609	88,87
	Jumlah usaha ternak (aneka ternak/plasma nuthfa)	UnitUsaha	108,00	113,00	104,63			
	Penurunan jumlah DOC kualitasnya dibawah Standar	%	1,95	0,29	185,13			
	Persentase Akseptor IB dari Indukan	%	12,50	13,43	107,44			
	Persentase Calving Rate	%	61,00	55,00	90,16			
	Pertumbuhan Upgrade Closed house	%	50,00	50,00	100			
Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Dokumen	1,00	1,00	100	1.689.889.365	1.430.929.456	84,68
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah pelaksanaan Sistem Manajemen Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	laporan	3,00	3,00	100	1.513.105.967	1.415.680.153	93,56

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pengolahan Pakan, bank pakan	Unit	18,00	18,00	100	2.420.718.764	2.321.175.692	95,89
	Luasan HPT	Ha	1.150,00	1.133,00	98,52			
Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia dan yang diproduksi	laporan	2,00	2,00	100	731.529.500	720.922.599	98,55
Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	Jumlah benih/bibit ternak dan HPT, bahan pakan, pakan yang beredar	Dokumen	12,00	12,00	100	1.689.189.264	1.600.253.093	94,73
Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor	Persentase unit usaha yang mengedarkan obat hewan bermutu/ berkhasiat/aman	%	29,58	29,58	100	424.533.658	397.951.000	93,74
Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	Laporan	4,00	4,00	100	424.533.658	397.951.000	93,74
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah Pengadaan Ternak	Indukan/Bibit	2.700,00	3.527,00	130,63	21.240.844.995	20.558.629.125	96,79
Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah provinsi lain	Ekor	3.527,00	3.527,00	100	21.240.844.995	20.558.629.125	96,79

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Tingkat pemenuhan prasarana peternakan	Skor	99,54	100,00	100,46	5.203.314.220	5.079.227.884	97,62
Penataan Prasarana Pertanian	Jumlah Investasi di Bidang Peternakan	Unit	3,00	3,00	100	5.203.314.220	5.079.227.884	97,62
	Jumlah Nilai Akses pembiayaan	MilyarRupiah	107,00	153,00	142,99			
	Luas kawasan pemanfaatan untuk peternakan	Ha	134,00	139,00	103,73			
Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah Rencana Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Dokumen	4,00	4,00	100	5.203.314.220	5.079.227.884	97,62
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Tingkat Layanan Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat	Skor	98,68	100,00	101,34	1.533.051.255	1.507.856.015	98,36
	Tingkat pengendalian wilayah dari PHMSZ	Skor	91,79	95,41	104	4.567.340.696	4.274.178.041	93,58
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah wilayah tidak terjadi kasus PHMSZ (cakupan 103 kecamatan di KALTIM,absolut)	Kecamatan	64,00	76,00	119	3.137.150.760	2.971.232.865	95,23
	Persentase pelayanan kesehatan hewan	%	43,50	50,13	115			
	Tingkat kesembuhan GANGREP	%	76,50	98,40	129			

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	Laporan	12,00	12,00	100	1.085.320.000	1.070.580.370	98,64
Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	Wilayah	30,00	30,00	100	291.319.700	277.196.544	95,15
Pelayanan Jasa Medik Veteriner Rumah Sakit Hewan dan Klinik Hewan	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner Rumah Sakit Hewan dan Klinik Hewan	Laporan	12,00	12,00	100	1.760.511.060	1.623.455.951	92,22
Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	persentase kepatuhan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis kesehatan hewan untuk pemasukan dan/atau pengeluaran hewan	%	72,00	76,60	106,39	1.096.638.030	1.012.415.566	92,32
	Persentase penurunan resiko masuknya PHMSZ	%	3,20	5,28	35			
Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriks HPM	Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di Perbatasan Tempat Pemeriks HPM	Laporan	12,00	12,00	100	793.217.390	743.495.296	93,73

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Laporan	2,00	2,00	100	303.420.640	268.920.270	88,63
Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Peningkatan Jumlah PAD	Rupiah	190.000.000,00	641.622.000,00	337,7	1.533.051.255	1.507.856.015	98,36
	Peningkatan Kepuasan pelanggan	Score	84,00	95,05	113,15			
	Peningkatan Ruang lingkup pengujian	Absolut	39,00	39,00	100			
Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah zona/kompartemen bebas kasus PHMSZ	Unit	23,00	23,00	100	333.551.906	290.529.610	87,10
Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	Jumlah Zona/Kompartemen Bebas Penyakit yang Memenuhi Persyaratan Teknis Sertifikasi	Unit	8,00	8,00	100	333.551.906	290.529.610	87,10
Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Dokumen	400,00	400,00	100	1.533.051.255	1.507.856.015	98,36

I. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

Program ini merupakan salah satu program prioritas, capaian program (outcome) ini adalah Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan pakan, perbibitan dan produksi peternakan dan Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak. Capaian Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan pakan, perbibitan dan produksi peternakan mendapatkan skor 98,20 atau 112% dari target skor 87,53. Capaian Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak mencapai skor 89,12 atau 100,66% dari target skor 88,54. Realisasi keuangan mencapai 95,85% atau sebesar Rp27.975.833.859,00,- dari total anggaran program Rp29.187.000.124,00,-

Tercapainya Outcome Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian didukung oleh 5 kegiatan sebagai berikut:

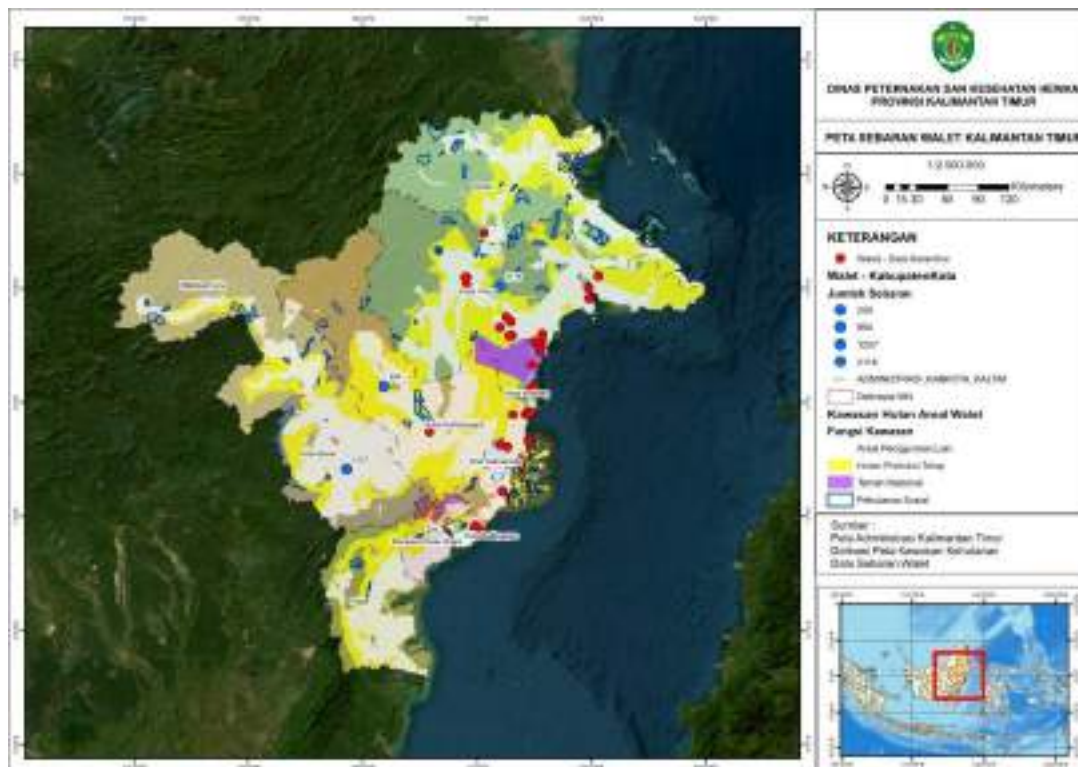
- 1) Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi
Kegiatan ini memiliki indikator yang mendukung program sebagai berikut:

- a. Jumlah Bibit Sapi ber-SKLB

Realisasi capaian kinerja jumlah bibit sapi yang ber-SKLB sebanyak 175 ekor dari target 175 ekor atau telah terealisasi 100%. Bibit sapi yang ber-SKLB berada di Kabupaten Paser dan Kabupten Penajam Paser Utara.

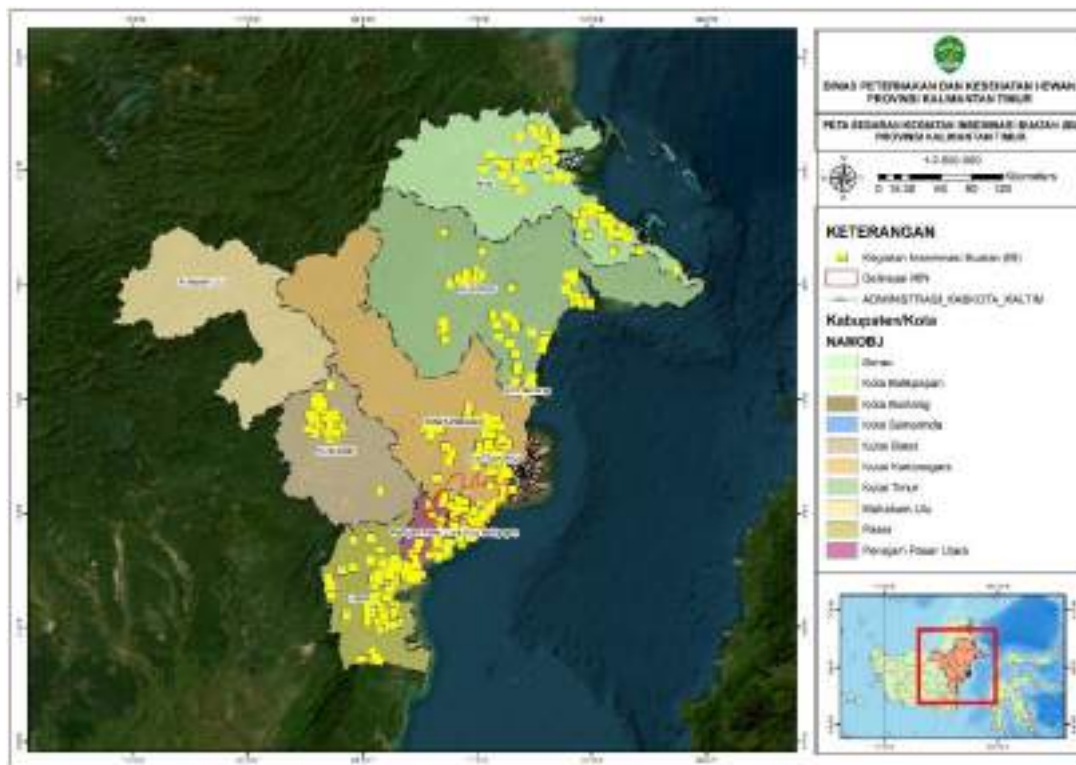
- b. Jumlah Usaha Ternak (aneka ternak/plasma nuthfa)

Realisasi capaian kinerja jumlah usaha ternak (aneka ternak/plasma nuthfa) sebanyak 113 unit usaha dari target 108 unit usaha atau 104,63% yang tersebar di 7 (tujuh) Kab/Kota Balikpapan, Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara, Kutai Timur, Paser, Berau dan Samarinda.



Gambar 2. Peta Sebaran Sarang Burung Walet

- c. Penurunan Jumlah DOC Kualitasnya dibawah Standar
 Jumlah DOC yang kualitasnya dibawah standar mengalami penurunan dari 1,95% menjadi 0,29% dengan realisasi capaian kinerja 185,13%. Data DOC berasal dari Perusahaan Kemitraan dan Peternak di Kab/Kota Kutai Kartanegara, Berau dan Balikpapan.
- d. Persentase Akseptor IB dari Indukan
 Persentase Akseptor IB dari indukan mencapai 13,43% dari target 12,50% atau realisasi sebesar 107,44%. Realisasi 13,43% merupakan hasil dari 2114 ekor betina produktif yang dilakukan IB dari total indukan 15.743 ekor indukan.



Korporasi Ternak di 8 (delapan) Kab/kota, data lebih detail diamati pada tabel berikut:

Tabel 39. Data Fasilitas Gudang Pakan Tahun 2024

No	Kab/Kota	Kelompok Tani/Ketua	Alamat	Jumlah Unit
1.	Balikpapan	KT. Sumber Tani Ketua: Sugeng	Jl. Mulawarman RT. 38, Kel. Tritip, Kec. Balikpapan Timur	1,00
		KT. Daya Taka Ketua: Rofik	Jl. PDAM RT. 47, Kel. Tritip, Kec. Balikpapan Timur	1,00
2,	Samarinda	KT. Karang Anyar Ketua: Syafei	Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang	1,00
		KT. Berkat Mufakat Ketua: Parijo	Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang	1,00
3,	Paser (PDKT Lokasi I)	KT. Tepa Botuk Ketua: Ruslan	Ds. Damit, Kec. Paser Belengkong	1,00
		KT. Terbit Pajar Ketua: Abd Rahman	Ds. Bekoso, Kec. Paser Belengkong	1,00
	Paser (PDKT Lokasi II)	KT. Aper Jaya Ketua: Hamzah	Ds. Suatang Kec. Paser Belengkong	1,00
		KT. Mandiri Sejahtera Ketua: Rujito	Ds. Kersik Bura Kec. Paser Belengkong	1,00
4,	Berau	KT. Rejeki Subur Ketua: Waluyo	Kampung Samburakat, Kec. Gn. Tabur	1,00
		KT. Samburakat Jaya Ketua: Nurul Khairul	Kampung Samburakat, Kec. Gn. Tabur	1,00
5,	Kutai Timur	KT. Mataram Ketua: Wasiman	Desa Wahau Baru, Kecamatan Muara Wahau	1,00
		KT. Sumber Rejeki Ketua: Y Sukengrat	Desa Karya Bhakti, Kecamatan Muara Wahau	1,00
		KT. Karya Mandiri Ketua: Baharuddin	Desa Suka Rahmat, Kec.Teluk Pandan	1,00
		Kelompok Temak Mandiri Ketua: Muh. Thohir	Desa Suka Rahmat, Kec.Teluk Pandan	1,00
6,	Kutai Kartanegara	KT. Tirto Sari Ketua: Rosiful Akli	Kelurahan Wonotirto, Kec. Samboja	1,00
		KT. Agro Lestari Ketua: Jazuli	Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja	1,00
8.	Kutai Barat	KT. Sumber rejeki	Kampung Rejo Basuki, Barong tongkok Kubar	1,00
		KT. Karya makmur	Kampung Rejo Basuki, Barong tongkok Kubar	1,00
	JUMLAH TOTAL			18,00

b. Luasan HPT

Luasan HPT pada Tahun 2024 realisasi mencapai 98,52 seluas 1.133 Ha dari target 1.150 Ha. Luasan HPT didukung dengan aktifitas penanaman HPT di 9 (Sembilan) Kab/Kota Balikpapan, Samarinda, Paser, Berau, Kutai Timur, Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Bontang dan Penajam Paser Utara sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 40. Data Fasilitas Penanaman HPT Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Kelompok Tani/Ketua	Alamat	Realisasi Luasan	Realisasi stek	jenis HPT
1.	Balikpapan	KT. Sumber Tani Ketua: Sugeng	Jl. Mulawarman RT. 38, Kel. Tritip, Kec. Balikpapan Timur	1	10.000,00	Gajah, Odhot
		KT. Daya Taka Ketua: Rofik	Jl. PDAM RT. 47, Kel. Tritip, Kec. Balikpapan Timur	1	10.000,00	Gajah, Odhot
2,	Samarinda	KT. Karang Anyar Ketua: Syafei	Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang	0	-	
		KT. Berkat Mufakat Ketua: Parijo	Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang	0,16	1.600,00	odhot
3,	Paser (PDKT Lokasi I)	KT. Tepa Botuk Ketua: Ruslan	Ds. Damit, Kec. Paser Belengkong	1	10.000,00	pakchong, gamma umami
		KT. Terbit Pajar Ketua: Abd Rahman	Ds. Bekoso, Kec. Paser Belengkong	1	10.000,00	pakchong, gamma umami
	Paser (PDKT Lokasi II)	KT. Aper Jaya Ketua: Hamzah	Ds. Suatang Kec. Paser Belengkong	0,6	6.000,00	pakchong, gamma umami
		KT. Mandiri Sejahtera Ketua: Rujito	Ds. Kersik Bura Kec. Paser Belengkong	0,5	5.000,00	pakchong, gamma umami, Zanzibar
4,	Berau	KT. Rejeki Subur Ketua: Waluyo	Kampung Samburakat, Kec. Gn. Tabur	1	10.000,00	pakchong, gamma umami, R. gajah
		KT. Samburakat Jaya Ketua: Nurul Khairul	Kampung Samburakat, Kec. Gn. Tabur	1	10.000,00	pakchong, gamma umami, R. gajah
5,	Kutai Timur	KT. Mataram Ketua: Wasiman	Desa Wahau Baru, Kecamatan Muara Wahau	1	10.000,00	R. gajah
		KT. Sumber Rejeki Ketua: Y Sukengrat	Desa Karya Bhakti, Kecamatan Muara Wahau	0,5	5.000,00	R. gajah
		KT. Karya Mandiri Ketua: Baharuddin	Desa Suka Rahmat, Kec. Teluk Pandan	0,57	5.700,00	R. gajah, pakchong, zanzibar
		Kelompok Temak Mandiri Ketua: Muh. Thohir	Desa Suka Rahmat, Kec. Teluk Pandan	1	10.000,00	R. gajah, pakchong, zanzibar

No	Kabupaten/Kota	Kelompok Tani/Ketua	Alamat	Realisasi Luasan	Realisasi stek	jenis HPT
6,	Kutai Kartanegara	KT. Tirta Sari Ketua: Rosiful Akli	Kelurahan Wonotirto, Kec. Samboja	1	10.000,00	BH Tulli
		KT. Agro Lestari Ketua: Jazuli	Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja	1	10.000,00	BH Tulli, odhot, pakchong
8.	Kutai Barat	KT. Sumber rejeki	Kampung Rejo Basuki, Barong tongkok Kubar	1,5	15.000,00	pakchong, gamma umami, Zanzibar
		KT. Karya makmur	Kampung Rejo Basuki, Barong tongkok Kubar	1,5	15.000,00	pakchong, gamma umami, Zanzibar
9,	Paser	KT. Usaha Bersama Ketua: Widodo	Desa Kayungo Sari, Kec. Long Ikis	0,8	8.000,00	pakchong, gamma umami
		KT. Kerabat Tani	Ds. Mengkusu Kec. Batu Engau	1	10.000,00	r. odhot
10,	Kutai Timur	KT. Sinar Mulya Ketua: Ari Hasan Afdillah	Ds. Mata air, Kec. Kaubun	0,6	6.000,00	pakchong
		KT. Giat Ketua: Abdul Munir	Ds. Kadungan Jaya, Kec. Kaubun	0,5	5.000,00	pakchong
11,	Kutai Kartanegara	KT. Bakula Mandiri Ketua: Normansyah	Kel. Kampung Lama, Kec. Samboja	1	10.000,00	BH Tulli, R. Pakchong, Zanzibar
		KT. Karya Mandiri Ketua: Yuwandi Susanto	Desa Margo Mulyo, Kec. Samboja	0,6	6.000,00	R. Gajah
		KT. Jaya Makmur Ketua: Sugiyanto	Desa Prangat Selatan, Kec. Marangkayu	1	10.000,00	BH Tulli, odhot, pakchong
12,	Bontang	KT. Hidayatullah Ketua: M. Tafdilul Fathi	Ds. Gunung Telihan, Kota Bontang	0,5	5.000,00	odhot, pakchong
		KT. Amanah Ketua: Rasid	Ds. Api-api, Kota Bontang	0,5	5.000,00	odhot, pakchong
		KT. Guntung Makmur Ketua:	Bontang	0,5	5.000,00	odhot, pakchong
13,	Penajam Paser Utara	KT. Mulia Jaya Lestari	Desa Sungai Parit Kec. Penajam	0,712	7.120,00	R. gajah, pakchong, zanzibar
		KT Al Mawaddah	Desa Sesumpu Kec. Penajam	0,7	4.500,00	BH Tulli, R gajah
JUMLAH TOTAL				23,74	234.920,00	

3) Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor

Kegiatan ini memiliki indikator Persentase unit usaha yang mengedarkan obat hewan bermutu/ berkhasiat/aman realisasi mencapai 29,58% dari target 29,58%. Terdapat 15 unit usaha yang mengedarkan obat hewan bermutu dari 60 unit usaha yang dibina atau dilakukan pengawasan. Unit usaha yang mengedarkan obat hewan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 41. Data Unit Usaha yang Mengedarkan Obat Hewan Bermutu

No	Bulan	Jumlah Pembinaan/ Pengawasan (Unit Usaha)	Jumlah Unit Usaha Mengedarkan OH Bermutu (Unit Usaha)	Prosentase unit usaha OH bermutu	Nama unit usaha mengedarkan OH mengedarkan bermutu
1	Januari	4	0	0,00	
2	Februari	5	2	13,33	PT. Medion Ardhika Bhakti Samarinda; PT. Bina San Prima Samarinda
3	Maret	5	3	33,33	PT. Agrinusa Jaya Sentosa Balikpapan; PT. Sinergi Karya Dimensi Balikpapan; CV. Multi Meditas Pratama Samarinda
4	April	5		33,33	
5	Mei	5		33,33	
6	Juni	5	4	60,00	PT. Romindo Prima Vetcom Balikpapan; PT. SHS Internasional Balikpapan; Quino Vet Clinic and Pet Shop Kutim
7	Juli	5		60,00	
8	Agustus	5		60,00	
9	September	2	3	80,00	Amora Pet Clinic Bontang; Drh. Saiful Petshop Bontang; Pet Shop Genji & Pet Center Sangatta
10	Oktober	4		80,00	
11	Nopember	11		80,00	
12	Desember	4	3	100,00	Mitra Satwa Petshop Samarinda; CV Mitra Satwa Samarinda; Saponak Poultry Shop Samarinda
TOTAL		60	15		

- 4) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain memiliki indikator jumlah pengadaan ternak, realisasi kinerja jumlah pengadaan ternak pada tahun 2024 berjumlah 3.527 indukan/bibit dari target 2.700 indukan/bibit. Jenis ternak pengadaan adalah sapi bali sebanyak 1.186 ekor, kambing jawarandu sebanyak 361 ekor, ayam lokal 1240 ekor dan itik 740 ekor. Penyebaran ternak sapi dilakukan di kab/kota Paser, Berau, Kutai Timur, Kutai Barat, Kutai Kartanegara dan Samarinda kepada 42 kelompok ternak, untuk ternak kambing dilakukan penyebaran di kab/kota Balikpapan, Samarinda, Kutai Kartanegara dan Berau ke 9 kelompok ternak, penyebaran ternak unggas dilakukank kepada 16 kelompok ternak untuk kab/kota Paser, Penajam Paser Utara dan Bontang.
- 5) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi merupakan kegiatan dari UPTD Pembibitan Hijauan Pakan Ternak (PTHPT) yang mendukung sasaran meningkatnya pangan asal ternak, didukung oleh beberapa indikator sebagai berikut:
- a. Angka kelahiran
Realisasi angka kelahiran kinerja tahun 2024 mencapai 38% dari target 25,50%. Selama tahun 2024 di UPTD PTHPT jumlah kelahiran ternak Sapi Bali sebanyak 29 ekor (Jantan 15 ekor dan Betina 14 ekor). Selain ternak sapi terdapat 2 ekor Rusa Sambar Betina, sehingga total kelahiran di UPTD PTHPT berjumlah 31 ekor.
 - b. Angka kematian ternak
Kematian ternak di UPTD PTHPT sebanyak 3,50% dari target 2,13% semakin rendah presentase maka semakin baik realisasi kinerja.
 - c. Calving Interval
Realisasi kinerja calving interval mencapai 14 bulan dari target 17,01 bulan dengan capaian yang sangat baik. Namun implikasi calving interval 14 bulan berarti efisiensi reproduksi kurang optimal, karena sapi tidak beranak setiap tahun. Ideal calving interval adalah ≤ 13 bulan, lebih pendek jarak dua kelahiran berturut semakin baik reproduksi ternak. Faktor yang mempengaruhi jarak beranak adalah *post partum estrus* (PPE), *post partum mating* (PPM), dan S/C. Penyebab CI menjadi

panjang karena terlambatnya kawin pasca melahirkan, kawin berulang dan kegagalan memelihara kebuntingan hingga lahir. Semakin lama PPE dan PPM serta tingginya nilai S/C maka jarak beranak akan semakin lama pula. Efisiensi reproduksi pada sapi dianggap baik apabila jarak antar kelahiran tidak melebihi 12 bulan atau 365 hari.

d. Jumlah PAD

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Rp204.088.000 di tahun 2024 atau 181% dari target Rp113.000.000 dengan rincian :

- Retribusi Pelayanan tempat Penginapan/Pesanggarahan Villa pada pemakaian mess, gedung pelatihan, guest house, pemakaian rumah dinas sebesar Rp7.600.000
- Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olahraga pada retribusi karcis masuk sebesar Rp16.451.000
- Retribusi Penjualan Hasi Produksi Usaha Pemerintah daerah pada penjualan ternak bibit, ternak non bibit, bibit HMT, dan pupuk kandang sebesar Rp180.637.000

e. Jumlah Populasi Ternak/Hewan

Populasi ternak pada tahun 2024 mencapai 187,50 ST dari target 133,70 ST atau realisasi capaian 140%. Pada UPTD PTHPT populasi Rusa Sambar 205 ekor, Sapi Bibit 4 ekor, Sapi Bali 123 ekor, Bull 4 ekor, Ayam (Kampung dan Nunukan) 285 ekor, Ayam (KUB, Merawang, Arab) 865 ekor.

f. Jumlah produksi bibit/benih HPT yang terdistribusi

Produksi bibit/benih HPT yang terdistribusi sebanyak 273.960 stek/pols tersebar di Kab/kota Penajam Paser Utara, Samarinda, Kutai Kartanegara, Paser dan Bontang. Jenis rumput yang didistribusikan antara lain Gama Umami (164.040 stek/pols), Pakchong (50.180 stek/pols), Zanzibar (24.330 stek/pols), Biograss (6.100 stek/pols), Paspalum (600 stek/pols), Rumput Odot (2.550 stek/pols), Brachiaria Humidicola (23.850 stek/pols), Taiwan Grass (250 stek/pols) dan Setaria (2.060 stek/pols).

g. Jumlah Produksi Hijauan Pakan Ternak dan pakan tambahan

Produksi HPT dan pakan tambahan mencapai 1.501,28 ton dari target 1.500 ton. Produksi HPT yang dihasilkan adalah Rumpus BH (1.174.994 kg), Rumpus Gajah (29.475 kg), Pakchong, Zanzibar, Gama Umami dan Pakan Olahan.

h. Jumlah produksi pupuk

Produksi pupuk pada tahun 2024 mencapai 13,55 ton dari target 10 ton. Produksi pupuk yang dihasilkan berupa pupuk padat, pupuk cair dan pupuk urine.

a. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

Rata-rata capaian pada Program penyediaan dan pengembangan prasarana yaitu 109,44% dengan capaian keuangan mencapai 97,62% atau Rp 5.079.227.884,00,- dari Rp5.203.314.220,00,-. Capaian outcome dari program ini adalah Tingkat pemenuhan prasarana peternakan dengan realisasi skor 100 dari target 99,54 skor atau 100,46%.

Program ini didukung oleh kegiatan Penataan Prasarana Pertanian dengan indikator sebagai berikut:

a. Jumlah Investasi di Bidang Peternakan

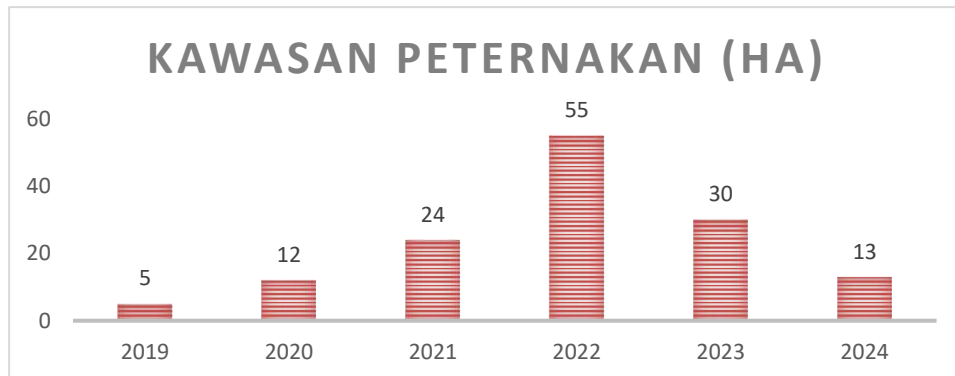
Realisasi jumlah investasi di bidang peternakan sebanyak 3 unit dari target 3 unit atau 100% yaitu dengan PT. Equalindo Makmur Alam Sejahtera dengan komoditas sapi potong, kambing, ayam di Kabupaten Kutai Kartanegara, PT. Multi Harapan Utama komoditas sapi potong di Kabupaten Kutai Kartanegara dan PT. Gunta Samba komoditas sapi potong di Kabupaten Berau.

b. Jumlah Nilai Akses pembiayaan

Realisasi akad kredit dan jumlah debitur pada tahun 2024 sub sektor peternakan mencapai 554 debitur dengan akad kredit Rp51.097.900.000. Realisasi capaian mencapai 153 Miliar Rupiah atau 142,99% dari target 107 Miliar Rupiah.

c. Luas kawasan pemanfaatan untuk peternakan

Kawasan pemanfaatan untuk peternakan mencapai 139 Ha dari target 134 Ha atau 103,73% di 10 (sepuluh) Kab/kota. Berikut grafik penambahan pemanfaatan untuk peternakan series Tahun 2019-2024 :



II. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner memiliki 2 (dua) indikator outcome yaitu Tingkat pengendalian wilayah dari PHMSZ dan Tingkat Layanan Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat. Realisasi capaian Tingkat pengendalian wilayah dari PHMSZ mencapai skor 95,41 dari target 91,79 skor atau 104%. Capaian Tingkat Layanan Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat mencapai skor 100 dari target 96,68 skor atau 101,34%. Program ini didukung oleh beberapa kegiatan antara lain:

- 1) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi didukung oleh beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Jumlah wilayah tidak terjadi kasus PHMSZ (cakupan 103 kecamatan di KALTIM, absolut)

Realisasi capaian wilayah tidak terjadi kasus PHMSZ yaitu 76 kecamatan dari target 64 kecamatan atau sebesar 119%. Kasus terjadi di Kecamatan Loa Janan, Tenggarong Seberang dan Sambutan dan Samarinda Kota, Bontang Barat, Teluk Pandan, Balikpapan Selatan, Tabang, Sangatta Selatan, Sangatta Utara, Kongbeng, Samarinda Ulu, Bontang Utara, Palaran (tw3), Tanjung Redeb, Tumbit Dayak, Bumi Jaya, Waru, Rantau

Pulung, Karangan, Bengalon, Kaliorang, Kaubun, Muara Wahau, Tanah Grogot, Samarinda Utara, Samboja.

b. Persentase pelayanan kesehatan hewan

Pelayanan kesehatan hewan pada tahun 2024 mencapai 50,13% dari target 43,50% atau 115%. Pelayanan Kesehatan hewan tahun 2024 sebanyak 107.000 layanan.

c. Tingkat kesembuhan GANGREP

Realisasi capaian tingkat kesembuhan gangguan reproduksi mencapai 98,40% dari target 76,50% atau 129% dengan total kasus 125 dan tidak sembuh 2 kasus. Pada triwulan I terdapat 14 kasus di Kab/Kota Kutai Kartanegara dan Samarinda dan sembuh seluruhnya. Triwulan II kasus terdapat 39 dan terdapat 1 kasus yang tidak sembuh/culling 1 ekor, kasus terjadi di Kab/kota PPU, Balikpapan, Paser, dan Kukar. Triwulan III terdapat 48 kasus dan sembuh seluruhnya di Kab/kota Paser, Kutim, PPU, Balikpapan, Berau dan Kukar. Triwulan IV terdapat 24 kasus dan tidak sembuh 1 kasus.

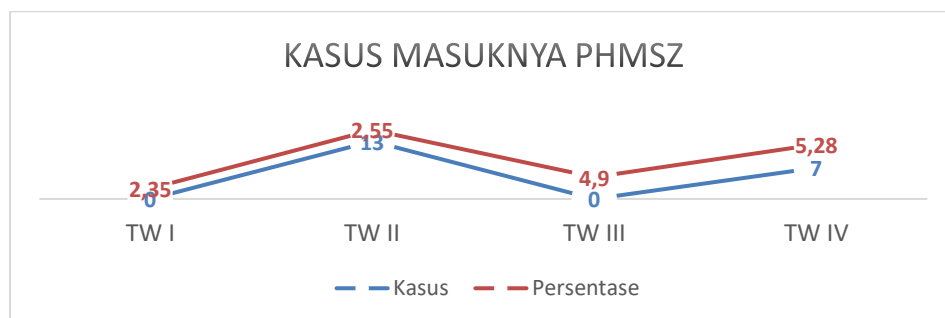
2) Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi

a. persentase kepatuhan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis kesehatan hewan untuk pemasukan dan/atau pengeluaran hewan

Realisasi capaian kinerja mencapai 76,60% dari target 72% atau 106,39%. Persentase kepatuhan dihitung dari jumlah kumulatif iSIKHNAS sebanyak 7.244 dibagi dengan jumlah frekuensi lalu lintas ternak sebanyak 9.457.

b. Persentase penurunan resiko masuknya PHMSZ

Realisasi capaian penurunan resiko masuknya PHMSZ adalah 5,28% dari target 3,20%. Selama tahun 2024 terdapat fluktuasi kasus yang dapat dilihat pada grafik berikut:



3) Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan

Program ini juga didukung oleh salah satu kegiatan dari UPTD Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan indikator sebagai berikut:

a. Peningkatan Jumlah PAD

Realisasi PAD di UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet mengalami peningkatan Rp641.622.000 atau Rp190.000.000 atau sebesar 337,7%. PAD dengan rincian Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah Rp641.622.000 (unggas, hewan besar/kecil, pemakaian kandang observasi rabies, pemeriksaan darah, pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*), elisa, pemeriksaan fisik dan kimia pada bahan makanan asal hewan, biosey/identifikasi spesies daging/produk panga nasal hewan, pemeriksaan mikrobiologi, residu, dan sewa alat pengujian spektrofotometer).

b. Peningkatan Kepuasan pelanggan

Capaian kinerja Kepuasan Pelanggan mencapai skor 95,05 dari target 84 skor atau 113,15%. Hasil Survei terkait Persepsi Kualitas Pelayanan diolah secara deskriptif untuk membantu menggambarkan kualitas dengan menghubungkan angka-angka dan variable penilaian. Berdasarkan hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan UPTD. Laboratorium Keswan dan Kesmavet Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan pada 01 Agustus 2024. Adapun nilai SPKP yang didapatkan yaitu 3,80 atau 95,05 persen yang masuk dalam kualitas pelayanan sangat baik.



Gambar 4. Peta Sebaran Pusat Kesehatan Hewan

c. Peningkatan Ruang lingkup pengujian

Capaian realisasi 39 dari target 29 atau 100% selama tahun 2024.

d. Jumlah zona/kompartemen bebas kasus PHMSZ

Realisasi kinerja zona/kompartemen bebas kasus PHMSZ 23 unit target 23 unit sebesar 100%. Kompartemen bebas kasus PHMSZ 23 unit dilakukan di Kab/kota Balikpapan, Berau, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Paser, Samarinda dan Kutai Barat pada komoditi Kambing dan Sapi.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah sebagai berikut:

- Keterbatasan SDM dalam mengolah pakan ternak dan pengembangan pakan berkualitas
- Beberapa kelompok hanya sebagian menyelesaikan target penanaman HPT
- Kurangnya pemahaman peternak/kelompok ternak/koperasi terkait pentingnya manajemen kesehatan hewan
- Pelaporan kasus PHMSZ terkadang lambat sehingga petugas terlambat dalam penanganan kasus
- Keterbatasan sumber daya manusia medik dan paramedik veterine
- Penerapan biosecurity masih sangat kurang
- Lalu lintas ternak antar wilayah kabupaten/kota serta antar peternak sulit terpantau yang berpotensi menyebabkan penyebaran penyakit hewan
- Kurangnya pemahaman peternak/kelompok ternak terkait pentingnya manajemen kesehatan hewan
- Pelaporan kasus PHMSZ terkadang lambat sehingga petugas terlambat dalam penanganan kasus
- Sistem pemeliharaan secara konvensional serta ekstensif
- Pelaporan kasus gangguan reproduksi/diagnosa, penanganan gangguan dan kesembuhan gangguan reproduksi belum dilaporkan secara menyeluruh pada iSIKHNAS; Keterbatasan SDM Medik Reproduksi di Kabupaten/Kota; Penanganan gangguan reproduksi memerlukan waktu yang relatif Panjang
- Keterbatasan SDM baik medik ataupun paramedik di lapangan, Keterbatasan jaringan internet di beberapa lokasi sehingga menghambat pelaporan kasus

penyakit ke iSIKHNAS, Peternak belum sepenuhnya memahami pentingnya pelaporan penyakit hewan secara cepat

- Kurangnya pemahaman dari pelaku usaha terkait obat hewan yang bermutu sehingga masih terdapat obat hewan tanpa registrasi yang dijual
- Pelaku usaha lalu lintas hewan belum semua memahami status kesehatan hewan baik daerah asal hewan ataupun daerah tujuan, Persyaratan teknis kesehatan hewan masih terhambat pemeriksaan laboratorium, komitmen dari pelaku usaha masih rendah khususnya yang melintasi check point/perbatasan dengan provinsi lain yang sedaratan
- Kebutuhan akan daging sapi khususnya ternak sapi potong masih tergantung dari luar provinsi kaltim yang berasal dari provinsi belum bebas brucellosis, Masih ditemukan pemeliharaan penggemukan sapi potong yang dicampur dengan sapi pengembangan, Pemenuhan persyaratan teknis kesehatan hewan masih ada yang terkendala dengan uji laboratoris
- Masih terjadi kesenjangan data antara data manual dengan aplikasi iSIKHNAS, sehingga diprediksi masih adanya pemotongan sapi betina produktif dari laporan petugas. Selain itu kurang berjalannya SKSR dari Dinas Kab/Kota, masih ada RPH yang tidak memiliki dokter hewan sehingga tidak dilakukan pemeriksaan AM/PM, serta faktor kebutuhan dan ekonomi. Lemahnya penerapan hukum karena masih pada tahap pembinaan.
- penyebab tingginya angka kematian ialah belum tersedianya kandang penanganan kelahiran sapi

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah sebagai berikut:

- Adanya dukungan dari program pemerintah dalam bentuk bantuan teknis dapat menjadi pendorong bagi kelompok tani untuk mengembangkan kegiatan pengembangan Desa Korporasi Ternak
- Dengan menyediakan pakan ternak yang berkualitas, produktivitas ternak dapat ditingkatkan
- Kelompok ternak pada lokasi Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT) sudah berbadan hukum
- Kelompok ternak sebagian besar sudah terdaftar di Simluhtan
- Adanya Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)

- Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan keswan (vaksin, obat-obatan dan bahan/peralatan veteriner)
- Tersedianya sarana pendukung yaitu Pusat Kesehatan Hewan, sarana pencegahan dan penanggulangan serta pemberantasan penyakit hewan, Komitmen dari petugas
- Adanya Tim Penanggulangan Gangguan Reproduksi melibatkan Asosiasi Medik Reproduksi Veteriner Indonesia (AMERVI), Sarana penunjang penanganan gangguan reproduksi
- Terdapat unit pelayanan kesehatan hewan yaitu Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Klinik Hewan, Tim Pelayanan Keswan terkait dengan kontrol populasi HPR, Peraturan perundangan, Sarana pendukung pelayanan keswan
- Adanya Pengawas Obat Hewan (POH) baik Tingkat Provinsi ataupun Kabupaten/Kota, Adanya Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI) Cabang Kaltim, Adanya koordinasi dengan DPMPTSP, Data unit usaha obat hewan
- Adanya Pejabat Otoritas Veteriner (POV) di daerah asal ternak/hewan dan daerah tujuan, Adanya aplikasi lalu lintas iSIKHNAS, Adanya Peraturan terkait lalu lintas hewan, Koordinasi dengan Badan Karantina Indonesia, adanya check point pemeriksaan lalu lintas hewan di daerah perbatasan Kaltim-Kalsel (Check Poin Muara Komam dan Batu Engau)
- Adanya Tim Analisis Risiko Penyakit Hewan melibatkan Akademisis dan Badan Karantina Indonesia, Adanya peraturan tentang lalu lintas hewan dan media pembawa penyakit hewan
- Adanya Peraturan tentang lalu lintas produk yaitu Permentan No.17 Th 2023
- Agar data hasil uji mewakili maka perlu menggunakan metode sampling dengan benar, semakin banyak unit usaha yang diambil sample nya semakin baik namun hal ini memerlukan anggaran yang cukup mendukung
- perlu adanya kandang yang layak untuk penanganan indukan yang akan melahirkan
- Cuaca yang tidak pasti/menentu menghambat pertumbuhan HPT
- Kondisi organ reproduksi indukan yang sehat dengan didukung pejantan/pemacek yang unggul, sehingga memudahkan sapi betina untuk bunting

Adapun upaya dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan Kab/Kota terkait kegiatan Fasilitas Pendukung PDKT seperti kegiatan pengolahan bank pakan dan HPT
- Melakukan evaluasi kegiatan penanaman HPT
- Koordinasi dengan POV dan Dokter Hewan Berwenang daerah asal ternak, Peningkatan kapasitas peternak dalam sistem pemeliharaan penggemukan sapi potong, Penyusunan analisis risiko penyakit hewan
- Koordinasi dengan POV dan Dokter Hewan di daerah asal hewan, Koordinasi dengan Badan Karantina Indonesia, Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha lalu lintas hewan, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pelaku usaha lalu lintas hewan
- Peningkatan public awareness serta komitmen dari pelaku usaha obat hewan, Pembinaan dan pengawasan unit usaha obat hewan melibatkan pihak terkait, pengambilan dan pemeriksaan sampel obat hewan
- Peningkatan kapasitas petugas di lapangan, membuat jejaring sehingga mempercepat respon penanganan penyakit melalui pelayanan kesehatan hewan, komunikasi informasi dan edukasi kepada peternak
- Melakukan koordinasi dengan Koordinator iSIKHNAS khususnya di Kabupaten/Kota terkait pelaporan Gangrep melalui iSIKHNAS, Membuat time line berupa pencatatan kasus gangrep, penanganan sampai tingkat kesembuhan gangrep, Koordinasi dengan Kabupaten/Kota terkait kasus dan penanganan gangrep di lapangan
- Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), pengamatan dini melalui surveillans/pengambilan dan pemeriksaan laboratories, pencegahan PHMSZ melalui vaksinasi hewan, pengendalian dan penanggulangan PHMSZ
- Peningkatan public awareness melalui komunikasi informasi dan edukasi kepada peternak/kelompok ternak/koperasi ternak
- Peningkatan komitmen dari petugas pelayanan keswan
- Peningkatan pengawasan lalu lintas ternak
- Bekerjasama dengan pihak bhabinkamtibmas untuk melakukan pengawasan di RPH

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat

Indikator sasaran strategis 3 (tiga) adalah :

1. **Nilai Akuntabilitas Kinerja**
2. **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Akuntabilitas kinerja mencerminkan sejauh mana perangkat daerah mampu menjalankan tugas dan fungsi mereka secara transparan, efektif, dan efisien, serta mempertanggungjawabkan hasilnya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Kepuasan masyarakat mengukur sejauh mana pelayanan publik yang diberikan oleh perangkat daerah sesuai dengan harapan dan kebutuhan warga. Kepuasan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kecepatan pelayanan, kualitas layanan, keterbukaan informasi, serta responsivitas terhadap keluhan dan aspirasi masyarakat. Meningkatkan kedua aspek ini, perangkat daerah perlu menerapkan sistem perencanaan dan pengukuran kinerja yang berbasis hasil, memperkuat mekanisme pengawasan dan evaluasi, serta mengembangkan inovasi pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

Tabel 42. Capaian Sasaran Strategis 2 (Dua)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7=(6/5*100)
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	77,07	81,70	106,01
		2. Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	85,00	86,03	101,21
Capaian Kinerja Sasaran 3						103,61

Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat baik, karena capaian rata-rata Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat mencapai 103,61% dengan capaian nilai akuntabilitas sebesar 106,01% dan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 101,21%.

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2024
			2023	2024	
1	2	3	4	5	$6 = ((5-4)/4) * 100$
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	75,6	81,7	8,07
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80,25	86,03	7,20

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai Akuntabilitas Kinerja mengalami peningkatan poin sebesar 6,1 dan Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami peningkatan poin sebesar 5,78. Penilaian Nilai Akuntabilitas Kinerja atau SAKIP tahun 2023 dan 2024 memiliki perbedaan di beberapa bobot poin penilaian.

Tabel 44. Realisasi Sasaran 3 (tiga) terhadap Target Akhir Renstra 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	$6 = 5/4 * 100$
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	80,01	81,7	102,11
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	86,00	86,03	100,03

Dari tabel di atas, Nilai Akuntabilitas Kinerja tahun 2024 mencapai nilai 81,7 sedangkan target akhir Renstra nilai sebesar 80,01, sehingga realisasi sudah dianggap mencapai target akhir Renstra dan diharapkan akan terus memperbaiki akuntabilitas pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2024 mencapai nilai 86,03 dari target akhir renstra dan diharapkan agar terus meningkat pada tahun selanjutnya.

Tabel 45. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 3 (tiga)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	%Rata-rata Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	$6 = 4 - 5$
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat	Nilai Akuntabilitas Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat	103,61	90,69	12,92

Pada sasaran ketiga Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat memiliki tingkat efisiensi 12,92%, sehingga dengan anggaran 90,69% dapat mencapai rata-rata capaian kinerja lebih dari 100%.

Tercapainya sasaran 3 (tiga) ini didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 46. Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan								
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Kualitas Layanan Kesekretarian	Indeks	93,30	93,30	100	37.000.045.242,00	32.913.983.654,45	88,96
	Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang di Tindak Lanjuti	%	100,00	100,00	100			
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yg ditetapkan tepat waktu	%	90,00	90,00	100	1.789.908.221,00	1.616.102.311,00	90,29
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	8,00	8,00	100	516.129.035,00	497.479.220,00	94,05
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	2,00	2,00	100	63.568.490,00	51.398.900,00	80,86
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Dokumen	2,00	2,00	100	20.044.300,00	11.337.000,00	56,56
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	5,00	5,00	100	244.474.910,00	232.426.900,00	84,68
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	10,00	10,00	100	945.691.486,00	823.460.291,00	89,93

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tingkat Pemenuhan Administrasi Realisasi Anggaran	Skor	90,00	90,00	100	26.178.786.845,00	22.742.151.726,00	86,87
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	99,00	99,00	100	25.150.944.165,00	21.787.297.816,00	86,63
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	12,00	12,00	100	733.000.000,00	674.740.000,00	92,05
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	12,00	12,00	100	39.026.120,00	36.704.735,00	94,05
Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	Dokumen	1,00	1,00	100	35.910.000,00	31.605.224,00	88,01
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	1,00	1,00	100	129.746.560,00	125.631.115,00	96,83
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dokumen	2,00	2,00	100	90.160.000,00	86.172.836,00	95,58
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tingkat Pengelolaan administrasi BMD	%	80,00	80,00	100	107.900.500,00	103.999.415,00	96,38
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	1,00	1,00	100	10.370.000,00	9.121.000,00	87,96
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	4,00	4,00	100	44.800.500,00	43.370.500,00	55,28

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	12,00	12,00	100	52.730.000,00	51.507.915,00	97,68
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tingkat Pengelolaan kepegawaian	Score	80,00	80,00	100	468.849.100,00	456.545.230,45	97,38
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Paket	2,00	2,00	100	95.445.000,00	91.350.000,00	95,71
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dokumen	1,00	1,00	100	15.580.000,00	15.111.500,00	96,99
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	4,00	4,00	100	93.160.000,00	89.348.013,00	95,91
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	57,00	57,00	100	264.664.100,00	260.735.717,45	98,52
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan administrasi umum	%	80,00	80,00	100	1.707.082.942,00	1.630.633.517,00	95,52
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	4,00	4,00	100	30.749.354,00	30.718.450,00	99,90
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	173,00	173,00	100	725.722.702,00	709.665.674,00	97,79
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	8,00	8,00	100	149.560.800,00	143.716.500,00	96,09
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	12,00	12,00	100	33.252.000,00	22.161.000,00	66,65

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12,00	12,00	100	767.798.086,00	724.371.893,00	103,00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah	%	80,00	80,00	100	686.892.328,00	677.745.438,00	98,67
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	3,00	3,00	100	565.950.000,00	565.062.188,00	99,84
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	30,00	30,00	100	120.942.328,00	112.683.250,00	93,17
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	80,00	80,00	100	4.961.749.419,00	4.677.173.788,00	94,26
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	4,00	4,00	100	16.668.000,00	14.887.000,00	89,31
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12,00	12,00	100	422.843.675,00	389.869.298,00	92,20
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12,00	12,00	100	4.522.237.744,00	4.272.417.490,00	94,74
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	80,00	80,00	100	1.098.875.887,00	1.009.632.229,00	91,88
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	67,00	67,00	100	317.032.200,00	256.879.558,00	81,03
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	159,00	159,00	100	112.440.500,00	95.031.160,00	84,52

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara	Unit	4,00	4,00	100	96.180.597,00	91.704.586,00	57,07
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	4,00	4,00	100	573.222.590,00	566.016.925,00	104,90
UPTD Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak								
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase keluhan pengguna layanan yang di tindak lanjuti	%	100,00	100,00	100	11.354.884.968,00	10.998.137.910,00	96,86
	Indeks kualitas layanan kesekretariatan	Indeks	93,30	93,30	100			
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tingkat Pemenuhan Administrasi Realisasi anggaran	Score	90,00	90,00	100	146.400.000,00	146.400.000,00	100,00
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	12,00	12,00	100	146.400.000,00	146.400.000,00	100,00
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tingkat Pengelolaan administrasi BMD	Score	80,00	80,00	100	87.205.000,00	85.551.160,00	98,10
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	1,00	1,00	100	6.655.000,00	5.661.000,00	85,06
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	4,00	4,00	100	19.102.000,00	19.100.000,00	99,99
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	4,00	4,00	100	61.448.000,00	60.790.160,00	98,93
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tingkat Pengelolaan kepegawaian	Score	80,00	80,00	100	75.625.200,00	73.160.150,00	96,74
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Paket	2,00	2,00	100	48.177.000,00	47.358.150,00	98,30

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	2,00	2,00	100	27.448.200,00	25.802.000,00	94,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan administrasi umum	%	80,00	80,00	100	472.161.676,00	452.581.009,00	95,85
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	4,00	4,00	100	10.988.800,00	9.495.000,00	86,41
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	53,00	53,00	100	206.403.636,00	199.804.000,00	124,24
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	2,00	2,00	100	12.101.000,00	10.365.916,00	85,66
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12,00	12,00	100	242.668.240,00	232.916.093,00	95,98
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah	%	80,00	80,00	100	917.873.150,00	909.580.000,00	99,10
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	5,00	5,00	100	917.873.150,00	909.580.000,00	648,18
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	80,00	80,00	100	2.408.475.422,00	2.144.621.621,00	89,04
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	4,00	4,00	100	14.780.000,00	13.490.400,00	91,27
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12,00	12,00	100	105.499.186,00	97.978.821,00	92,87

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12,00	12,00	100	2.288.196.236,00	2.033.152.400,00	88,85
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	80,00	80,00	100	7.247.144.520,00	7.186.243.970,00	99,16
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	18,00	18,00	100	180.522.500,00	152.809.870,00	84,65
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	62,00	62,00	100	136.897.400,00	116.737.400,00	85,27
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	3,00	3,00	100	6.929.724.620,00	6.916.696.700,00	89,21
UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner								
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang di Tindak Lanjuti	%	100,00	100,00	100	2.212.927.294,00	1.945.789.860,00	87,93
	Indek Kualitas Layanan Kesekretariatan	Skor	93,30	93,30	100			
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tingkat Pemenuhan Administrasi Realisasi Anggaran	Score	90,00	90,00	100	114.840.000,00	114.840.000,00	100,00
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	12,00	12,00	100	114.840.000,00	114.840.000,00	100,00
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tingkat Pengelolaan administrasi BMD	Score	80,00	80,00	100	39.348.440,00	34.046.414,00	86,53

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	1,00	1,00	100	18.409.500,00	17.769.800,00	96,53
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	2,00	2,00	100	10.041.200,00	7.780.000,00	77,48
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	4,00	4,00	100	10.897.740,00	8.496.614,00	77,97
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tingkat Pengelolaan kepegawaian	Score	80,00	80,00	100	153.050.000,00	128.323.422,00	83,84
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Paket	4,00	4,00	100	61.050.000,00	58.234.000,00	95,39
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	10,00	10,00	100	92.000.000,00	70.089.422,00	76,18
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan administrasi umum	%	80,00	80,00	100	339.260.878,00	322.760.272,00	95,14
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	4,00	4,00	100	9.994.250,00	9.896.000,00	99,02
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	12,00	12,00	100	139.539.958,00	133.992.830,00	96,02
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	4,00	4,00	100	25.072.270,00	14.784.600,00	58,97
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	12,00	12,00	100	3.878.400,00	3.520.000,00	90,76
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12,00	12,00	100	160.776.000,00	160.566.842,00	99,87

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah	%	80,00	80,00	100	228.887.020,00	212.331.214,00	92,77
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	2,00	2,00	100	73.340.000,00	67.901.214,00	92,58
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	16,00	16,00	100	155.547.020,00	144.430.000,00	92,85
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	80,00	80,00	100	1.112.077.756,00	944.247.018,00	84,91
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	4,00	4,00	100	16.612.500,00	14.842.000,00	89,34
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12,00	12,00	100	189.701.500,00	165.266.680,00	87,12
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12,00	12,00	100	905.763.756,00	764.138.338,00	84,36
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	80,00	80,00	100	225.463.200,00	189.241.520,00	83,93
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	7,00	7,00	100	7.414.000,00	5.215.500,00	70,35
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	72,00	72,00	100	151.807.600,00	117.871.620,00	77,65
Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara	Unit	2,00	2,00	100	48.302.800,00	48.302.800,00	100,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1,00	1,00	100	17.938.800,00	17.851.600,00	99,51

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi memiliki 2 (dua) outcome, Indeks Kualitas Layanan Kesekretarian dan Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang di Tindak Lanjuti. Realisasi Capaian Indeks Kualitas Layanan Kesekretarian dan Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang di Tindak Lanjuti pada Dinas dan UPTD mencapai 100% yang berarti layanan kesekretariatan berjalan sesuai dengan prosedur dan keluhan pengguna layanan telah seluruhnya ditindaklanjuti, program ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu:

1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan ini memiliki Indikator Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yg ditetapkan tepat waktu dengan capaian 90% dari target 90% atau capaian 100%. Terdapat 18 dokumen yang disusun tepat waktu dari 20 dokumen. Dokumen yang telah disusun tepat waktu adalah RENSTRA 2024-2026, RENJA 2024, Perjanjian Kinerja, IKU 2024-2026, DPA, RKA, Rencana Aksi, Peta Proses Bisnis, Pohon Kinerja dan Casecading, LHE dan TLHE AKIP, Laporan monitoring dan evaluasi (Renja, Renaksi, PK), SOP, IKI, dan Pengukuran Kinerja.

2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Realisasi Indikator Tingkat Pemenuhan Administrasi Realisasi Anggaran Skor 90 dari target 90 skor, dengan capaian realisasi keuangan seluruh Dinas dan UPTD menurut konsolidasi Bersama BPKAD per 31 Desember 2024 adalah 93,03%, terdapat selisih perbedaan dari aplikasi SIPD dan aplikasi SIRA pada hasil akhir realisasi keuangan. Aplikasi SIPD 93,03% SIRA 92,58%.

3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Realisasi capaian Indikator Tingkat Pengelolaan administrasi BMD 80% dari target 80%. Pada tahun 2024 terdapat 181 barang yang masuk daftar usul pemusnahan atau penghapusan BMD berupa alat dan mesin.

4) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Realisasi Tingkat Pengelolaan kepegawaian 80 Skor dari target 80 Skor. Terdapat 31 orang pegawai dinas yang mengikuti peningkatan SDM

5) Administrasi Umum Perangkat Daerah

Realisasi Persentase Pemenuhan Kebutuhan administrasi umum 80% dari target 80% atau capaian 100%, sehingga administrasi umum berjalan dengan baik selama tahun 2024

- 6) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Realisasi Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah 80% dari target 80%. Dinas Peternakan memiliki jumlah BMD asset tetap 1828 dan BMD aset lainnya 3.
- 7) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Realisasi Persentase pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 80% dari target 80%. Pada Tahun terdapat 1259 naskah surat masuk dan 1201 naskah surat keluar
- 8) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Realisasi capaian Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik 80% dari target 80%

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Adanya perubahan penilaian SAKIP sesuai Peraturan Gubernur Nomor 26 Tahun 2022
- Kurangnya keterampilan dan pemahaman staf terhadap proses administrasi keuangan dapat menghambat efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut
- Kurangnya keterampilan dan pemahaman staf terhadap proses administrasi keuangan dapat menghambat efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut
- Kurangnya pelatihan dan pemahaman staf tentang kebijakan administrasi umum dapat mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan
- Kurangnya pemahaman dan pelatihan staf tentang regulasi pengadaan daerah dapat memengaruhi kualitas pelaksanaan pengadaan
- Ketidakmampuan untuk menyediakan dukungan keuangan yang memadai dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan jasa penunjang urusan

- Ketidacukupan anggaran untuk pemeliharaan dapat membatasi kemampuan untuk menjaga dan memperbaiki barang milik daerah secara teratur

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Penerapan teknologi informasi yang memadai telah memudahkan pengukuran dan pemantauan indikator kinerja, yang pada gilirannya mendorong peningkatan Nilai Akuntabilitas Kinerja.
- transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan
- Keberadaan kebijakan dan prosedur kepegawaian yang jelas dan terstandarisasi
- Penerapan teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan
- Adanya kebijakan yang jelas dan mendukung dalam pengadaan barang milik daerah
- Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan
- Pengelolaan inventaris BMD yang baik

Adapun upaya dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas SDM melalui Diklat
- Memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi.
- Memaksimalkan peran PPID (Paejabat Pengelola Informasi Publik) Pembantu.

D. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Keuangan

Pagu anggaran

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2024 alokasi dana APBD Murni Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp97.319.276.216,00,- melalui Surat Edaran Gubernur No 900.1/17026/III/BPKAD/2024 tentang Pelaksanaan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 tanggal 14 Oktober 2024 terjadi perubahan anggaran menjadi Rp98.194.276.216,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung/Belanja Pegawai Rp26.178.786.845,00,- dan Belanja Langsung Rp72.015.489.371,00,-.

Adapun realisasi anggaran Rp90.908.188.234,45,- atau sebesar 92,58% dengan rincian sebagai berikut:

- a. belanja tidak langsung/belanja pegawai Rp22.742.151.726,00,- atau sebesar 86,87%
- b. belanja langsung sebesar Rp68.166.036.508,45,- atau sebesar 94,65%.

Penyerapan anggaran

Penyerapan anggaran APBD per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp90.908.188.234,45,- atau 92,58% dari total anggaran sebesar Rp98.194.276.216,00,- yang terdiri dari dana APBD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Kaltim realisasi Rp74.604.936.016,45,- (91,88%) dari pagu Rp81.195.505.324,00,-; UPTD Lab Keswan dan Kesmavet dengan realisasi Rp3.453.645.875,00,- (92,21%) dari pagu Rp3.745.978.549,00,- dan UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak di Penajam Paser Utara dengan realisasi Rp12.849.606.343,00,- (96,96%) dari pagu Rp13.252.792.343,00,-.

1. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Tabel 47. Realisasi Sasaran Strategis RENSTRA 2024-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	108,58	104,14	95,91	7.135.712.417,00	6.213.181.011,00	87,07
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	Produksi Daging	76.024,70	77.652,26	102,14	40.490.706.295,00	38.837.095.799,00	95,92
		Produksi Telur	15.294,50	15.397,23	100,67			
		Produksi Aneka Ternak Lainnya	174,95	175,61	100,38			

Penyerapan anggaran

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan memiliki 3 (tiga) sasaran kinerja, yang termasuk dalam sasaran strategis adalah sasaran 1 (satu) “Meningkatkan Kesejahteraan Peternak” dan sasaran 2 (dua) “Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak”. Penyerapan anggaran sasaran strategis per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp45.050.276.810,00,- atau 94,59% dari anggaran sebesar Rp47.626.418.712,-. Anggaran yang termasuk sasaran strategis sebesar 48,50% dari pagu total anggaran.

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Anggaran

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran		Realisasi		% Capaian	
		2024	2023	2024	2023	2024	2023
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	7.135.712.417,00	5.309.353.900,00	6.213.181.011,00	5.288.661.726,00	87,07	99,61
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	40.490.706.295,00	17.447.012.675,00	38.837.095.799,00	16.855.331.904,00	95,92	96,61

Penyerapan anggaran Tahun 2024 dari sasaran strategis Meningkatkan Kesejahteraan Peternak mencapai 87,07% dari total anggaran Rp7.135.712.417,00,-, capaian anggaran mengalami penurunan (12,54)% dari Tahun 2023 mencapai 99,61% dari total anggaran Rp5.309.353.900,00,-. Anggaran Tahun 2024 dari sasaran strategis Meningkatkan Produksi Pangan Asal Ternak mencapai 95,92% dari total

anggaran Rp40.490.706.295,00 capaian anggaran mengalami penurunan (0,69)% dari Tahun 2023 mencapai 96,61% dari total anggaran Rp. 17.447.012.675,00.

Tabel 49. Realisasi anggaran sasaran 3 (tiga) RENSTRA 2024-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat	Nilai Akuntabilitas Kinerja	77,07	81,7	106,01	50.567.857.504,00	45.857.911.424,00	90,69
		Indeks Kepuasan Masyarakat	85,00	86,03	101,21			

Penyerapan anggaran asaran 3 (tiga) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Kepuasan Masyarakat mencapai 90,69% dari total Rp50.567.857.504,00 yang didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

2. Realisasi anggaran per program dan Kegiatan

Tabel 50. Realisasi Anggaran Dinas dan UPTD lingkup Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim Tahun 2024

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	98.194.276.216,00	97,70	90.908.188.234,45	92,58
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	81.195.505.324,00	98,50	74.604.936.016,45	91,88
UPTD Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak	13.252.792.343,00	98,95	12.849.606.343,00	96,96
UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3.745.978.549,00	100	3.453.645.875,00	92,20
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	2.212.927.294,00	100	1.945.789.860,00	87,93
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	11.354.884.968,00	100	10.998.137.910,00	96,86
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	37.000.045.242,00	100	32.913.983.654,45	88,96
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.789.908.221,00	100	1.616.102.311,00	90,29
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	516.129.035,00	100	497.479.220,00	94,05
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	63.568.490,00	100	51.398.900,00	80,86
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	20.044.300,00	100	11.337.000,00	56,56
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	244.474.910,00	100	232.426.900,00	84,68
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	945.691.486,00	100	823.460.291,00	89,93
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	114.840.000,00	100	114.840.000,00	100,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	146.400.000,00	100	146.400.000,00	100,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	26.178.786.845,00	100	22.742.151.726,00	86,87
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	25.150.944.165,00	100	21.787.297.816,00	86,63

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	114.840.000,00	100	114.840.000,00	100,00
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	146.400.000,00	100	146.400.000,00	100,00
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	733.000.000,00	100	674.740.000,00	92,05
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	39.026.120,00	100	36.704.735,00	94,05
Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	35.910.000,00	100	31.605.224,00	88,01
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	129.746.560,00	100	125.631.115,00	96,83
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	90.160.000,00	100	86.172.836,00	95,58
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	39.348.440,00	100	34.046.414,00	86,53
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	87.205.000,00	100	85.551.160,00	98,10
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	107.900.500,00	100	103.999.415,00	96,38
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	18.409.500,00	100	17.769.800,00	96,53
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	6.655.000,00	100	5.661.000,00	85,06
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	10.370.000,00	100	9.121.000,00	87,96
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	10.041.200,00	100	7.780.000,00	77,48
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	19.102.000,00	100	19.100.000,00	99,99
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	44.800.500,00	100	43.370.500,00	55,28
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	10.897.740,00	100	8.496.614,00	77,97
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	61.448.000,00	100	60.790.160,00	98,93
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	52.730.000,00	100	51.507.915,00	97,68

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	153.050.000,00	100	128.323.422,00	83,84
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	75.625.200,00	100	73.160.150,00	96,74
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	468.849.100,00	100	456.545.230,45	97,38
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	61.050.000,00	100	58.234.000,00	95,39
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	48.177.000,00	100	47.358.150,00	98,30
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	95.445.000,00	100	91.350.000,00	95,71
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	15.580.000,00	100	15.111.500,00	96,99
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	93.160.000,00	100	89.348.013,00	95,91
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	92.000.000,00	100	70.089.422,00	76,18
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	27.448.200,00	100	25.802.000,00	94,00
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	264.664.100,00	100	260.735.717,45	98,52
Administrasi Umum Perangkat Daerah	339.260.878,00	100	322.760.272,00	95,14
Administrasi Umum Perangkat Daerah	472.161.676,00	100	452.581.009,00	95,85
Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.707.082.942,00	100	1.630.633.517,00	95,52
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9.994.250,00	100	9.896.000,00	99,02
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.988.800,00	100	9.495.000,00	86,41
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30.749.354,00	100	30.718.450,00	99,90
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	139.539.958,00	100	133.992.830,00	96,02
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	206.403.636,00	100	199.804.000,00	124,24

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	725.722.702,00	100	709.665.674,00	97,79
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25.072.270,00	100	14.784.600,00	58,97
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12.101.000,00	100	10.365.916,00	85,66
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	149.560.800,00	100	143.716.500,00	96,09
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	3.878.400,00	100	3.520.000,00	90,76
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	33.252.000,00	100	22.161.000,00	66,65
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	242.668.240,00	100	232.916.093,00	95,98
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	160.776.000,00	100	160.566.842,00	99,87
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	767.798.086,00	100	724.371.893,00	103,00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	228.887.020,00	100	212.331.214,00	92,77
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	917.873.150,00	100	909.580.000,00	99,10
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	686.892.328,00	100	677.745.438,00	98,67
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	73.340.000,00	100	67.901.214,00	92,58
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	565.950.000,00	100	565.062.188,00	99,84
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	917.873.150,00	100	909.580.000,00	648,18
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	155.547.020,00	100	144.430.000,00	92,85
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	120.942.328,00	100	112.683.250,00	93,17
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.408.475.422,00	100	2.144.621.621,00	89,04
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.112.077.756,00	100	944.247.018,00	84,91

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.961.749.419,00	100	4.677.173.788,00	94,26
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	14.780.000,00	100	13.490.400,00	91,27
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	16.612.500,00	100	14.842.000,00	89,34
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	16.668.000,00	100	14.887.000,00	89,31
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	105.499.186,00	100	97.978.821,00	92,87
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	189.701.500,00	100	165.266.680,00	87,12
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	422.843.675,00	100	389.869.298,00	92,20
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.288.196.236,00	100	2.033.152.400,00	88,85
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	905.763.756,00	100	764.138.338,00	84,36
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4.522.237.744,00	100	4.272.417.490,00	94,74
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7.247.144.520,00	100	7.186.243.970,00	99,16
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	225.463.200,00	100	189.241.520,00	83,93
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.098.875.887,00	100	1.009.632.229,00	91,88
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	180.522.500,00	100	152.809.870,00	84,65
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	7.414.000,00	100	5.215.500,00	70,35
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan	317.032.200,00	98,70	256.879.558,00	81,03

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Dinas Operasional atau Lapangan				
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	136.897.400,00	100	116.737.400,00	85,27
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	151.807.600,00	100	117.871.620,00	77,65
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	112.440.500,00	100	95.031.160,00	84,52
Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	48.302.800,00	100	48.302.800,00	100,00
Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	96.180.597,00	100	91.704.586,00	57,07
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	6.929.724.620,00	100	6.916.696.700,00	89,21
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	17.938.800,00	100	17.851.600,00	99,51
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	573.222.590,00	100	566.016.925,00	104,90
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.897.907.375,00	100	1.851.468.433,00	97,55
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	30.011.661.369,00	100	28.273.135.898,00	94,21
Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	2.722.568.620,00	100	2.148.770.472,00	78,92
Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	1.647.614.040,00	100	1.312.584.651,00	79,67
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	1.074.954.580,00	100	836.185.821,00	77,79
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi	1.897.907.375,00	100	1.851.468.433,00	97,55
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Hewan	763.560.220,00	100	734.629.578,00	96,21
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG	1.134.347.155,00	100	1.116.838.855,00	98,46

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Tumbuhan dan Mikroorganisme				
Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	3.202.995.332,00	100	2.846.609.609,00	88,87
Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	1.689.889.365,00	100	1.430.929.456,00	84,68
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	1.513.105.967,00	100	1.415.680.153,00	93,56
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	2.420.718.764,00	100	2.321.175.692,00	95,89
Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	731.529.500,00	100	720.922.599,00	98,55
Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	1.689.189.264,00	100	1.600.253.093,00	94,73
Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor	424.533.658,00	100	397.951.000,00	93,74
Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	424.533.658,00	100	397.951.000,00	93,74
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	21.240.844.995,00	100	20.558.629.125,00	96,79
Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	21.240.844.995,00	100	20.558.629.125,00	96,79

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	5.203.314.220,00	100	5.079.227.884,00	97,62
Penataan Prasarana Pertanian	5.203.314.220,00	100	5.079.227.884,00	97,62
Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	5.203.314.220,00	100	5.079.227.884,00	117,35
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.533.051.255,00	100	1.507.856.015,00	98,36
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	7.166.842.990,00	100	6.675.609.302,00	93,15
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	3.497.481.104,00	100	3.330.745.558,00	95,23
Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	1.085.320.000,00	100	1.070.580.370,00	98,64
Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	291.319.700,00	100	277.196.544,00	95,15
Pelayanan Jasa Medik Veteriner Rumah Sakit Hewan dan Klinik Hewan	1.760.511.060,00	100	1.623.455.951,00	92,22
Pengelolaan Partisipasi Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis	360.330.344,00	100	359.512.693,00	99,77
Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	1.096.638.030,00	100	1.012.415.566,00	92,32
Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriks HPM	793.217.390,00	100	743.495.296,00	93,73

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	303.420.640,00	100	268.920.270,00	88,63
Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	1.533.051.255,00	100	1.507.856.015,00	98,36
Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	2.206.393.512,00	100	2.054.252.689,00	93,10
Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	333.551.906,00	100	290.529.610,00	87,10
Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan	539.908.321,00	100	525.557.911,00	97,34
Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.533.051.255,00	100	1.507.856.015,00	98,36
Pendampingan penerapan teknis kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha Produk Hewan	105.110.115,00	100	101.625.296,00	96,68
Pembinaan Penerapan persyaratan higiene sanitasi pada unit usaha produk hewan	324.931.241,00	100	284.077.555,00	87,43
Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	315.750.573,00	98,90	291.957.800,00	92,46
Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap Kesehatan masyarakat veteriner dan Kesejahteraan Hewan	370.610.115,00	100	361.433.593,00	97,52
Pembinaan dan pendampingan Pemenuhan Persyaratan registrasi Produk hewan segar berkemasan	216.531.241,00	100	199.070.924,00	91,94
Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	366.330.344,00	100	278.195.489,00	75,94

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (Rp)	Persen (%)
Pengelolaan Penerbitan Rekomendasi Pemasukan dan Pengeluaran, Sertifikat Veteriner, dan SKKH/SKPH Hewan, Produk Hewan, dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	366.330.344,00	100	278.195.489,00	75,94
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	393.236.403,00	100	349.963.055,00	89,00
Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	393.236.403,00	100	349.963.055,00	89,00
Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota	54.873.403,00	100	51.962.697,00	94,70
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	338.363.000,00	100	298.000.358,00	88,07
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.420.405.100,00	100	1.313.016.223,00	92,44
Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	568.165.100,00	100	493.659.320,00	86,89
Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	255.687.600,00	100	229.727.016,00	89,85
Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	312.477.500,00	100	263.932.304,00	84,46
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	852.240.000,00	100	819.356.903,00	96,14
Pendampingan dan pengawalan korporasi petani	456.871.000,00	100	449.175.259,00	98,32
Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani	395.369.000,00	100	370.181.644,00	93,63

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis pembangunan peternakan tahun 2024 tidak terlepas dari anggaran yang tersedia untuk membiayai pelaksanaan kegiatan. Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2024 mempunyai alokasi anggaran baik bersumber dari APBD (belanja langsung dan belanja tidak langsung) dan APBN. Pencapaian sasaran strategis didukung oleh capaian realisasi pada program, kegiatan hingga sub kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Program/kegiatan/subkegiatan ini secara langsung berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun permasalahan yang ada pada pencapaian realisasi keuangan dan fisik sasaran sebagai berikut:

- Belanja Pegawai dianggarkan lebih besar dari kebutuhan (pada aplikasi **si-Enggang** tidak memperhitungkan pegawai yang purna tugas sebanyak 5 orang).
- Terdapat silpa pada belanja honor kegiatan mengacu pada Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Nomor: 100.3.4.1/498/III/BPKAD/2024 Tentang Ketentuan Pemberian Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan di Lingkungan Pemrov Kaltim bahwa Pembentukan tim pelaksana kegiatan bersifat koordinatif dengan komposisi minimal 50% dari pihak eksternal
- Terdapat sisa nilai kontrak belanja barang jasa (efisiensi belanja).
- Beberapa Belanja Cetak dialihkan ke bentuk digital (*Paper Less*) dan proses cetak dilakukan secara internal menggunakan sumber daya yang sudah ada
- Beberapa Kegiatan rapat dilakukan secara *daring/online* maka kebutuhan konsumsi berkurang, kegiatan rapat dilakukan secara sederhana/ diruangan/lokasi yang tidak memerlukan konsumsi khusus.

BAB. IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis Tahun anggaran 2024. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur termasuk predikat kinerja sangat tinggi (capaian $91 \leq 100$) karena capaian keseluruhan indikator mencapai 100,19%. Dari 6 (enam) indikator, seluruh capaian kinerja dengan predikat kinerja sangat tinggi yaitu indikator Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan, Produksi Daging, Produksi Telur, Produksi Aneka Ternak Lainnya, Nilai Akuntabilitas Kinerja Dan Indeks Kepuasan Masyarakat.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan peternakan sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama antar bidang kegiatan serta ketekunan dalam pengumpulan data informasi sangat diperlukan, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan stakeholders, sehingga nantinya tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Saran

Dari analisis capaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun anggaran 2024, diperlukan saran-saran yang membangun antara lain :

- 1) Untuk menghasilkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang baik diperlukan sinergitas antara Rencana Strategis (Renstra) dengan dokumen perencanaan lainnya, sehingga kinerja Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur yang dibiayai oleh APBD maupun APBN benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.
- 2) Agar implementasi Sistem AKIP benar-benar efektif di Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur, sangat diperlukan komitmen yang kuat dari stakeholder dalam melaksanakan manajemen pemerintahan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja. Selain itu, segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan menghasilkan output maupun outcomes kegiatan yang terukur, bermanfaat dan akuntabel.

Lampiran 1. Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kalimantan Timur Tahun 2024

